

**PROSES REKRUTMEN PESERTA DIDIK MELALUI SISTEM *ONLINE*
DI SMKN 1 AL-MUBARKEYA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURUL FIANA

NIM. 160206032

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020/1442 H**

PROSES REKRUTMEN PESERTA DIDIK MELALUI SISTEM ONLINE

DI SMKN 1 AL-MUBARKEYA ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

NURUL FIANA

NIM. 160206032

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh :

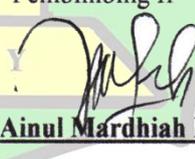
Pembimbing I



Mumtazul Fikri, S.Pd.I., M.A

NIP. 198205302009011007

Pembimbing II



Ainul Mardhiah M.A.Pd

NIP. 197510122007102001

PROSES REKRUTMEN PESERTA DIDIK MELALUI SISTEM *ONLINE*
DI SMKN 1 AL-MUBARKEYA ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada hari/tanggal

Kamis, 26 Agustus 2020
7 Muharam 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,


Mumtazul Fikri, S.Pd.L., M.A
NIP. 198205302009011007


Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

Penguji I,

Penguji II,


Lailatussaadah, M.Pd
NIP. 197512272007012014


Ainul Mardhiah M.A.Pd
NIP. 197510122007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Fiana
NIM : 160206032
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Proses Rekrutmen Peserta Didik melalui Sistem *online* di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2020
Yang menyatakan,



Nurul Fiana

ABSTRAK

Nama : Nurul Fiana
NIM : 160206032
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Mumtazul Fikri, S.Pd.I., M.A
Pembimbing II : Ainul Mardhiah, M.A.Pd
Kata Kunci : *Rekrutmen peserta didik, sistem online*

Fenomena yang terjadi lembaga pendidikan saat ini banyaknya persaingan dari berbagai sekolah yang menawarkan kualitas terbaik dari sekolahnya, terlihat dari beragam promosi dan strategi. Salah satu yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk membantu mendapatkan peserta didik yaitu dengan memaksimalkan kegiatan rekrutmen peserta didik. Rekrutmen adalah sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik perhatian untuk menjadi peserta didik di lembaga bersangkutan. Salah satu teknik yang tepat untuk era sekarang ini yaitu rekrutmen berbasis online, dengan cara ini mampu menarik peserta didik untuk memilih sekolah tersebut karena sistem yang digunakan dapat dengan mudah diakses oleh calon peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi, proses seleksi dan kendala proses rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar, penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, satu orang wakil sekretaris bidang kesiswaan dan satu orang operator sekolah. Hasil penelitian: *pertama*, strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar menggunakan menggunakan strategi promosi dan strategi seleksi. Strategi promosi dilakukan dengan melakukan pemasaran melalui media sosial dengan menyebarkan brosur *online* dan membentuk tim kecil untuk sosialisasi sekolah. Sedangkan strategi seleksi melalui *sistem online* digunakan untuk seleksi administrasi dalam verifikasi data otomatis di *website* PPDB *online*. *Kedua* proses seleksi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar sebagai berikut: seleksi administratif, yang meliputi: kelengkapan seluruh berkas dan syarat. *kedua* seleksi akademik yang meliputi: Tes ujian tulis, Tes baca Al-Qur'an/keagamaan, tes minat bakat dan wawancara jurusan. *Ketiga* Kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online masih kurangnya pemahaman calon peserta didik tentang teknologi informasi, orang tua calon peserta didik yang masih awam akan teknologi, adanya kekhawatiran dalam diri calon peserta didik bahwa berkas yang sudah di *upload* tidak terbaca oleh sistem.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada umatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian, karena dengan beliau kita dapat merasakan betapa indahnya alam di sekitar kita serta ilmu pengetahuan seperti ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “Proses Rekrutmen Peserta Didik melalui sistem *Online* di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi studi guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, bagi dari baik dari pihak akademik dan pihak non akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah banyak Memberikan motivasi kepada penulis.
2. Mumtazul Fikri, S.Pd.I., M.A selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus sebagai pembimbing pertama yang banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk memimpin penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Penasehat akademik (PA) yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ainul Mardhiah, M.A.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca fakultas Tarbiyah yang telah mengizinkan penulis untuk mencari bahan untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Kepala sekolah, staf tata usaha, guru pengajar SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar yang telah membantu penulis serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasinya yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan Keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang dan demi perkembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik dan dengan harapan tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya rabbal 'alamin

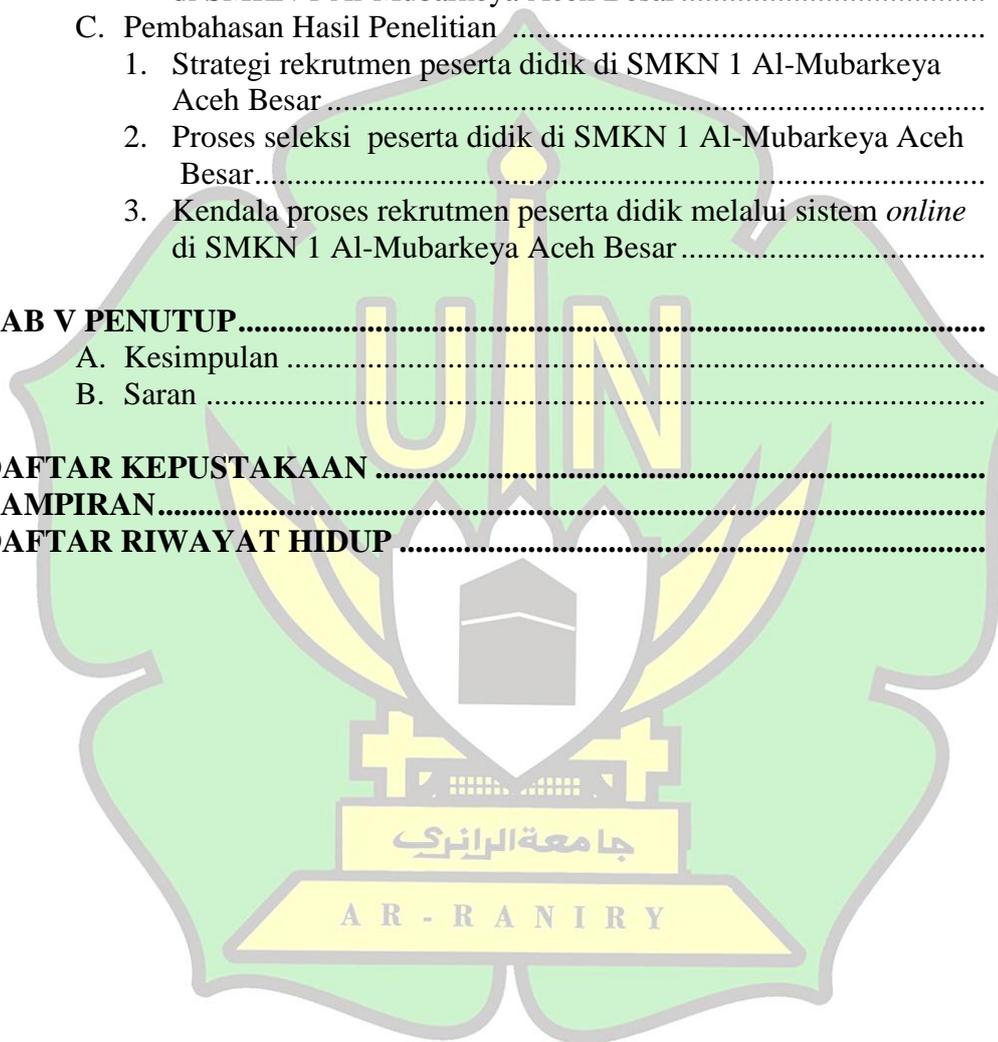
Banda Aceh, 6 Agustus 2020
Penulis

Nurul Fiana
NIM. 160206032

DAFTAR ISI

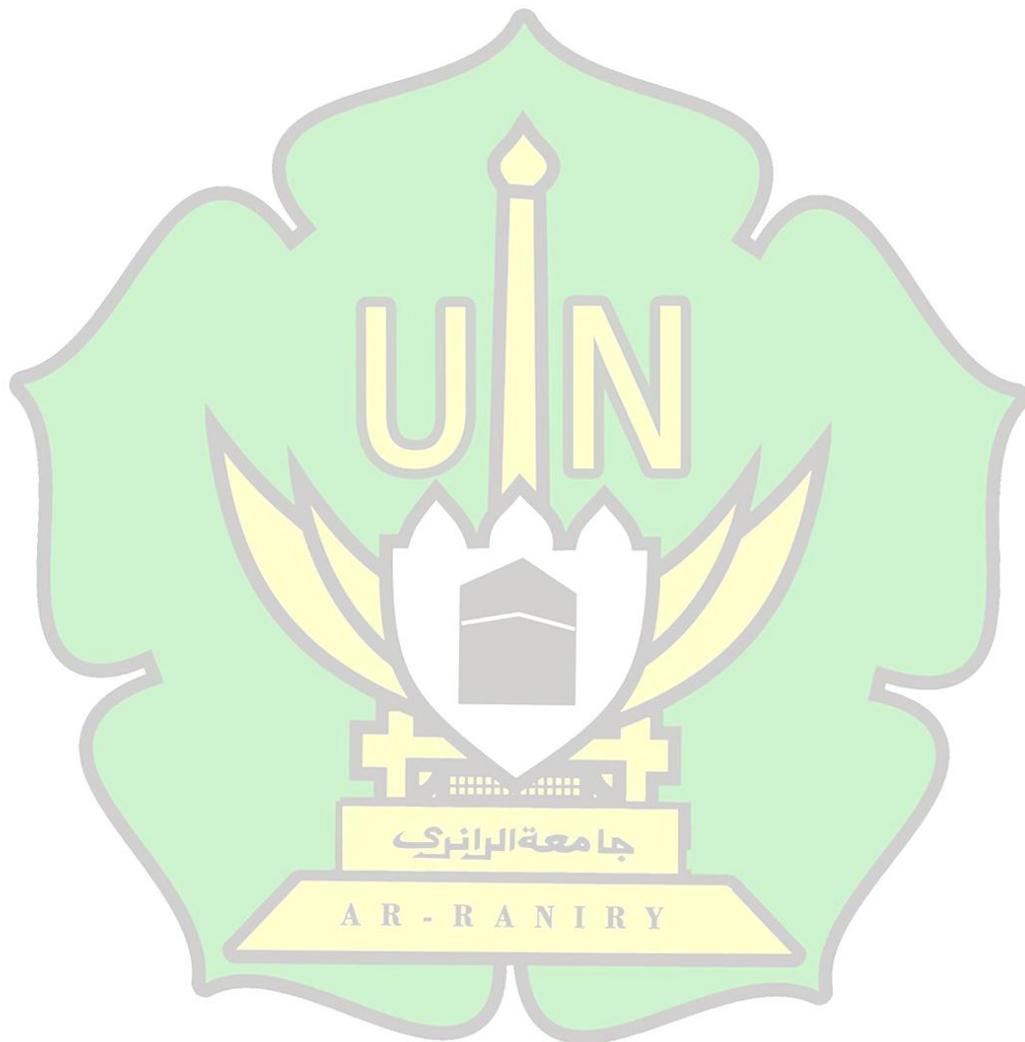
| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penjelasan Istilah | 6 |
| F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 14 |
| A. Pengertian proses rekrutmen peserta didik | 14 |
| 1. Pengertian proses rekrutmen | 14 |
| 2. Tujuan rekrutmen peserta didik | 17 |
| 3. Prinsip-prinsip dalam rekrutmen peserta didik | 18 |
| 4. Strategi rekrutmen peserta didik | 19 |
| 5. Langkah-langkah rekrutmen peserta didik | 22 |
| B. Rekrutmen peserta didik melalui sistem <i>online</i> | 27 |
| C. Seleksi peserta didik..... | 29 |
| 1. Pengertian seleksi..... | 29 |
| 2. Langkah-langkah dalam proses seleksi..... | 31 |
| D. Pengawasan/pengontrolan terhadap rekrutmen peserta didik..... | 33 |
| 1. Pengertian pengawasan | 33 |
| 2. Tujuan pengawasan..... | 33 |
| 3. Langkah-langkah pengontrolan..... | 34 |
| 4. Standar dan unsur dalam pengawasan..... | 34 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 36 |
| C. Subjek Penelitian..... | 36 |
| D. Kehadiran peneliti | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 40 |
| G. Analisis Data | 40 |
| H. Uji Keabsahan Data..... | 43 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 45 |
| B. Penyajian Hasil Penelitian | 50 |
| 1. Strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar | 50 |
| 2. Proses seleksi peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar..... | 55 |
| 3. Kendala proses rekrutmen peserta didik melalui sistem <i>online</i> di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar | 61 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 62 |
| 1. Strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar | 63 |
| 2. Proses seleksi peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar..... | 66 |
| 3. Kendala proses rekrutmen peserta didik melalui sistem <i>online</i> di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar | 69 |
| BAB V PENUTUP..... | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 71 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 73 |
| LAMPIRAN..... | 75 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 95 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Sarana dan prasana SMKN 1 Al-Mubarkeya..... | 47 |
| Tabel 4.2 Jumlah siswa SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar..... | 49 |



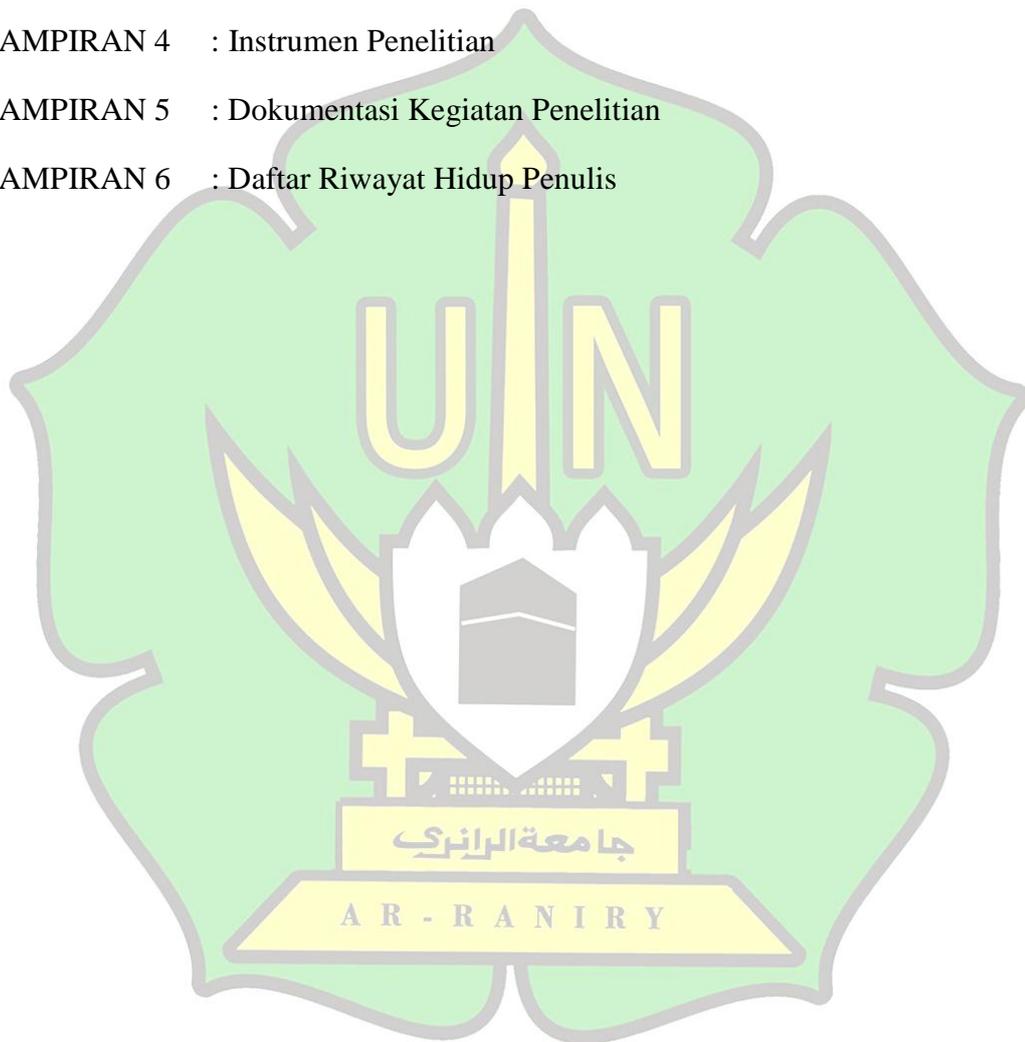
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Beranda utama PPDB Online SMKN 1 Al-Mubarkeya..... | 52 |
| Gambar 4.2 Daftar peserta didik yang mendaftar online | 53 |
| Gambar 4.3 Syarat pendaftaran peserta didik baru | 57 |
| Gambar 4.4 Pengumuman hasil seleksi PPDB online SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar | 58 |
| Gambar 4.5 Alur PPDB Online SMKN 1 Al-Mubarkeya | 60 |
| Gambar 4.6 Brosur PPDB SMKN 1 Al-Mubarkeya..... | 64 |
| Gambar 4.7 Spanduk promosi SMKN 1 Al-Mubarkeya..... | 65 |
| Gambar 4.8 Pengumuman jadwal seleksi | 68 |



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- LAMPIRAN 4 : Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- LAMPIRAN 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha untuk membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang dengan hasil (*resultant*) yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang sehingga kegagalan atau kesalahan langkah pembentukan terhadap Peserta didik dapat dihindarkan. Sasaran pendidikan adalah makhluk yang sedang tumbuh dan berkembang yang mengandung berbagai kemungkinan, bila salah bentuk, maka kita akan sulit untuk memperbaikinya¹. Secara etimologi peserta didik adalah:

“Anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.”²”

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI tentang sistem pendidikan nasional adalah masyarakat yang mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu³. Peserta didik adalah komponen yang keberadaannya sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan, sebab peserta didik yaitu mereka yang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu, sehingga dapat

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) h.9

² Abu ahmadi dan nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* Cetakan ke II, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.40.

³ Ali Imron, *Manajemen peserta didik berbasis sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h.5

dikatakan bahwa peserta didik sebagai bagian dari transformasi ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah, artinya disini sekolah tidak hanya sebagai sebuah kebutuhan namun juga sebagai tolak ukur kualitas dari sebuah lembaga pendidikan. Untuk itu dibutuhkan usaha pengaturan terhadap segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai dengan menjadi alumni/lulus. Karena suatu manajemen yang baik tentu akan mempengaruhi kualitas peserta didik yang dihasilkan.

Rekrutmen peserta didik adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Salah satu tugas lembaga pada satuan pendidikan yang merupakan kegiatan tahunan adalah melaksanakan dan menetapkan input sebelum melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Salah satu input yang terpenting adalah peserta didik. Hal tersebut akan dapat diperoleh dengan baik manakala proses penerimaan peserta didik baru dapat dilaksanakan secara baik, adil dan objektif.

Fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan saat ini yaitu banyak persaingan dari berbagai sekolah yang menawarkan kualitas terbaik dari sekolahnya, terlihat dari beragam promosi dan strategi, apalagi sekolah yang

berlatar belakang SMK yang dituntut untuk mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan sekolah lain. Banyak dari berbagai wilayah sekolah SMK yang akhirnya kalah bersaing dalam menarik perhatian peserta didik untuk mendaftar, karena ketidakmampuan sekolah dalam mempertahankan kualitas dan eksistensi sekolahnya. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang bagus untuk mencapai tujuannya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar melakukan berbagai upaya strategi dalam rekrutmen peserta didik.

Salah satu yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk membantu mendapatkan peserta didik yaitu dengan memaksimalkan kegiatan rekrutmen peserta didik. Rekrutmen adalah sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik perhatian untuk menjadi peserta didik di lembaga bersangkutan. Salah satu teknik yang tepat untuk era sekarang ini yaitu rekrutmen berbasis online, dengan cara ini mampu menarik peserta didik untuk memilih sekolah tersebut karena sistem yang digunakan dapat dengan mudah diakses oleh calon peserta didik.

Pengelolaan penerimaan peserta didik hendaknya dilakukan sedemikian rupa dan tertata rapi, sehingga proses pembelajaran kedepannya dapat berjalan lancar tanpa terkendala. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan peserta didik baru meliputi masalah kepanitiaan, persyaratan calon peserta didik baru, pendaftaran, seleksi dan pengumuman hasil seleksi. Untuk mempermudah kegiatan rekrutmen peserta didik maka dibutuhkan sebuah sistem perekrutan secara *online*. Rekrutmen peserta didik secara *online* adalah sebuah sistem yang

dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari pendaftaran, verifikasi data hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara *online*.

Salah satu sekolah yang menjalankan proses rekrutmen peserta didiknya melalui sistem *online* yaitu SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar yang berlokasi di desa Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar telah menerapkan sistem perekrutan peserta didik melalui dua cara yaitu dengan sistem rekrutmen manual atau yang sekolah ini sebut *sistem offline* dan yang satu lagi yaitu sistem rekrutmen peserta didik melalui sistem *online*.

Untuk melakukan pendaftaran peserta didik melalui sistem *online* di SMKN 1 Al-Mubarkeya maka pada calon peserta didik bisa mengakses *website* sekolah di <http://ppdb.smknalmubarkeya.sch.id/ppdb.php?module=pendaftar>. Sistem rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* baru tiga tahun diterapkan di sekolah ini dan sudah berjalan dengan baik. Peserta didik yang ingin mendaftar tidak harus kesekolah dengan membawa berkas pendaftaran, namun peserta didik cukup menggunakan *android* untuk mengakses *website* yang disediakan sekolah kemudian mengisi syarat-syarat pendaftaran di *website* tersebut.

Beberapa pencapaian prestasi SMKN 1 Al Mubarkeya yaitu: Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK tingkat Nasional, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Nasional, Festival Lomba Seni Nasional (FLS2N) Tingkat Nasional, Gelar Film Siswa Tingkat Nasional, Festival Literasi Sekolah (FLS) tingkat Nasional, Desain poster tingkat Nasional, LKS tingkat Provinsi dan Kabupaten, O2SN tingkat Provinsi dan Kabupaten, FLS2N tingkat Provinsi dan

Kabupaten, FLS tingkat Provinsi, Pentas PAI tingkat Kabupaten, Sekolah Sehat tingkat Kabupaten Aceh Besar.⁴

Pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Kota/Kabupaten Wilayah, Banda Aceh, Aceh Besar dan Sabang berlangsung dari 29 April 2019- 2 Mei 2019. Hasil perolehan juara untuk SMKN 1 Al-Mubarkeya yaitu: Juara 1 (cabang karate putra, cabang renang putri, cabang bulu tangkis putri). Juara 2 (silat putra, karate putri, renang putra, atletik putri). Juara 3 (bulu tangkis putra dan silat putri)⁵. Pada Festival Literasi Sekolah (FLS) yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Aceh yang berlangsung pada 26-30 juni 2019, SMKN 1 Al-Mubarkeya berhasil menjadi juara pada Festival Literasi Sekolah (FLS) tersebut⁶.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan sebelumnya, peneliti melihat bahwa SMKN 1 Al-Mubarkeya merupakan sekolah yang terletak di lingkungan yang dikelilingi persawahan dan baru berdiri pada tahun 2014, namun jika dilihat dari segi prestasi sekolah ini telah mampu bersaing dengan sekolah lain baik itu dari tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Ini menunjukkan bahwa SMKN 1 Al-Mubarkeya telah mampu dalam menghasilkan peserta didik yang berdaya saing dan telah mampu memberikan perubahan secara signifikan. Dengan demikian proses rekrutmen peserta didik ini tentu sangat menarik untuk diteliti karena dapat menjadi evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan proses

⁴<https://www.google.com/amp/www.jaringanpelajaraceh.com/berita-terkini/7681/amp/> diakses pada 10 agustus 2020 pukul 16.23 WIB.

⁵<https://santerdaily.com/peristiwa/tiga-atlet-smkn-1-al-mubarkeya-lolos-ke-o2sn-tingkat-provinsi-aceh/> diakses pada hari senin, 10 agustus 2020, pada pukul 16.32

⁶<https://santerdaily.com/peristiwa/ajang-ldbi-smk-aceh-besar-berakhir-smkn-1-al-mubarkeya-juara-i/> diakses pada hari senin, 10 agustus 2020, pada pukul 16.49

pengelolaan peserta didik baru di sekolah ini. Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar.*”

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar ?
2. Bagaimana proses seleksi rekrutmen peserta di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar?
3. Apa saja kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online di sekolah di SMKN 1 Al- Mubarkeya Aceh Besar ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui proses seleksi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* di sekolah di SMKN 1 Al- Mubarkeya Aceh Besar.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah pemahaman mengenai proses rekrutmen peserta didik yang berguna untuk menambah wawasan.

- b. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan Rekrutmen peserta didik, terutama proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar.
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variable lebih banyak.
- d. Diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan penelitian sendiri sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap rekrutmen peserta didik yang telah diterapkan di sekolah
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sekolah lebih unggul dalam berdaya saing dengan sekolah lainnya.
- c. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.

E. Definisi operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran pembaca, sehingga penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan didalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Rekrutmen

Menurut Arikunto dan Yuliana penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini menjadi titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Jadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini sekolah harus benar-benar memperhatikan kualifikasi masukan yang akan dikelola.⁷

Jadi rekrutmen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tahap awal pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut dengan kualifikasi yang sesuai dengan ketentuan lembaga pendidikan bersangkutan.

b. Sistem rekrutmen peserta didik

Sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu⁸. Dalam cakupan pengertian sistem termuat adanya berbagai komponen, berbagai kegiatan, adanya saling hubungan serta ketergantungan antar komponen, adanya keterpaduan antar komponen, adanya keluasan sistem, dan gerak dinamis semua fungsi dari semua komponen tersebut mengarah ke pencapaian tujuan sistem yang telah diterapkan⁹.

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha

⁷Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media. 2008)

⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h 2.

⁹Samana, *Sistem Pengajaran*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h.23.

mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga mempunyai sebutan-sebutan lain seperti murid, subjek didik, anak didik, pembelajar dan sebagainya¹⁰.

Rekrutmen peserta didik disebut lembaga pendidikan pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan. Jadi sistem rekrutmen peserta didik yang dimaksud adalah proses mencari atau mendorong, mendapatkan, dan menyaring atau menentukan peserta didik yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan atau persyaratan-persyaratan untuk masuk pada jenjang pendidikan tertentu.

c. Sistem *online*

Sistem *online* adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara *online*¹¹. Jadi sistem *online* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah sistem yang digunakan untuk membantu proses rekrutmen peserta didik menjadi lebih mudah dan hemat waktu.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian yang

¹⁰Eka prihatin, *Manajemen peserta didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 3.

¹¹Sari, *Efektivitas penerimaan peserta didik baru (PPDB) online*. Vol 1. 2016 (diakses pada 12 agustus 2020).

sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain¹². Dalam upaya menggali dan menganalisis pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini, tentunya telah ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azmi Puspitasari, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2014. Berjudul *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten*. Program Studi Manajemen Pendidikan, Hasil penelitian: 1) Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru, hal yang direncanakan meliputi: pembentukan panitia, menyusun petunjuk, teknis dan petunjuk pelaksanaan, merancang alamat *blog website*, dan menentukan daya tampung setiap kelas, 2) pengorganisasian penerimaan peserta didik baru berkaitan dengan pembentukan panitia PPDB pihak dinas dan pihak sekolah beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia, 3) pelaksanaan PPDB berbasis *online* mengikuti arahan petunjuk alur pendaftaran yang ditetapkan oleh pihak dinas, 4) evaluasi dilakukan pihak dinas setelah pelaporan hasil PPDB dari pihak sekolah memuat rencana siswa yang diterima/ daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan siswa yang diterima. Berdasarkan hasil laporan terkait kekurangan siswa maka dinas memberi kewenangan pihak sekolah melakukan PPDB secara *offline*.

¹²Sudarwan danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2002) h.105.

Berdasarkan uraian diatas letak perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti kaji yaitu fokus peneliti mengenai strategi, proses seleksi dan kendala rekrutmen peserta didik melalui sistem online di SMKN 1 Al-Mubarkeya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai manajemen peserta didik .

Berdasarkan penelitian jurnal oleh Auwzid Ilma Nafia dengan judul *Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, kebijakan penerimaan peserta didik baru sama dengan sekolah lain dan ditentukan oleh ketetapan peraturan dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya, sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. *Kedua*, memberikan buku *kredit point* pelanggaran dan prestasi peserta didik, setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. *Ketiga*, memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik, pihak sekolah mengharapkan para peserta didik dan sekolah selalu menjalin hubungan silaturahmi.¹³

Berdasarkan uraian diatas letak perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti kaji yaitu fokus penelitian ini mengenai kebijakan penerimaan peserta didik baru sedangkan peneliti fokus pada proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai manajemen peserta didik .

¹³Auzid Ilma Nafia, *Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya*, 2014. (Diakses pada tanggal 15 juni 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asri Ulfah wulan sari, Ali Imron, Ahmad yusuf sobri dengan judul *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru *Online* bagus bila diterapkan, karena semuanya akan jadi lebih praktis, efisien, canggih, transparan dan bisa mengurangi terjadinya kecurangan dalam pendaftaran peserta didik baru, tapi sistem ini juga punya kelemahan, karena menuntut *cost* yang lebih besar, dan sumber daya manusia yang handal.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas letak perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti kaji yaitu fokus peneliti mengenai strategi, proses seleksi dan kendala rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* di SMKN 1 Al-Mubarkeya. Sedangkan jurnal diatas membahas mengenai *efektifitas* penerimaan siswa baru melalui sistem penerimaan *online*. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai manajemen peserta didik .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati, Andi Wahed dengan judul *Implementasi manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis online di SMK Negeri 6 Makassar*. Hasil penelitian yaitu sistem Penerimaan *PPDB Online* tahun ajaran 2018/2019, menerapkan empat jalur yaitu jalur afirmasi, prestasi, khusus dan akademik. Penyeleksian pada *PPDB Online* saat ini telah terhubung langsung dengan database Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan, Kemenag dan KONI hal ini menghindari kecurangan pada pelaksanaan *PPDB Online*. Prosedur penerimaan peserta didik baru yaitu *PPDB*

¹⁴Asri Ulfah Wulan Sari, Ali Imron, Ahmad Yusuf Sobri, *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*. diakses pada 15 juni 2020

online saat ini lebih transparansi dan memudahkan bagi peserta didik serta panitia dalam melakukan verifikasi data yang sebenarnya, serta pertanggung jawaban panitia lebih mudah dikarenakan semua data telah menggunakan sistem.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas letak perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti kaji yaitu fokus peneliti mengenai strategi, proses seleksi dan kendala rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* di SMKN 1 Al-Mubarkeya. Sedangkan jurnal diatas membahas mengenai implementasi manajemen penerimaan siswa baru melalui *online*. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai peserta didik .



¹⁵Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati , Andi Wahed dengan judul *Implementasi manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis online di SMK Negeri 6 Makassar*. jurnal dinamika manajemen pendidikan (vol.4 NO.1 Tahun 2019) diakses pada 8 agustus 2020.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian proses rekrutmen peserta didik

1. Pengertian proses rekrutmen

Proses rekrutmen merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin peserta didik yang lulus atau diterima adalah peserta didik yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima¹⁶.

Penerimaan peserta didik baru (rekrutmen) merupakan salah satu program kegiatan sekolah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam lingkup manajemen peserta didik. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik terpenting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya peserta didik baru pada

¹⁶Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...* h. 47-48

sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan maksimal. Rekrutmen peserta didik dalam tujuan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal (persekolahan) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menepatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga madrasah yang bersangkutan. Peserta didik merupakan orang-orang yang mengembangkan dan mencari ilmu di lembaga pendidikan yang diminatinya. Rekrutmen dapat juga diartikan suatu proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan/organisasi. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir ketika lamaran-lamaran mereka diserahkan/dikumpulkan.¹⁷

Menurut Eka Prihatin ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup: (1) perencanaan peserta didik, (2) penerimaan peserta didik, (3) pengelompokan peserta didik, (4) kehadiran peserta didik, (5) pembinaan disiplin peserta didik, (6) kenaikan kelas dan jurusan, (7) perpindahan peserta didik, (8) kelulusan dan alumni, (9) kegiatan ekstrakurikuler, (10) tata laksana manajemen pendidikan, (11) peranan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik, (12) mengatur layanan peserta didik.¹⁸

¹⁷Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), h.147

¹⁸Eka prihatin. *Manajemen Peserta ...*h.56

Adapun menurut Eka Prihatin prosedur penerimaan peserta didik baru dalam proses rekrutmen yaitu: pembentukan panitia, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, dan yang terakhir pengumuman peserta didik baru yang diterima. Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal (persekolahan) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.

Menurut Arikunto dan Yuliana penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Jadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini sekolah harus benar-benar memperhatikan kualifikasi masukan yang akan dikelola.¹⁹

Menurut Hadiyanto dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah, diantaranya (1) penetapan daya tampung sekolah (2) penetapan syarat calon peserta didik (3) penetapan panitia penerimaan peserta didik baru²⁰. Muhammad Mustari menjelaskan bahwa ada beberapa kegiatan yang lain yang harus dilakukan ketika penerimaan peserta didik baru, yaitu perencanaan penerimaan peserta didik baru yang meliputi: penetapan daya tampung peserta didik, penetapan syarat-syarat bagi calon peserta didik untuk dapat diterima di sekolah yang bersangkutan dan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang meliputi: pembentukan panitia

¹⁹Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media, 2008)

²⁰Hadiyanto. *Manajemen Peserta Didik*. (Padang : UNP Press.2000)

penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka, dan seleksi peserta didik.²¹

Asri ulfah menyatakan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Penerimaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya penerimaan peserta didik yang dikelola secara profesional akan memberi keuntungan bagi sekolah. Dengan adanya calon peserta didik yang masuk kemudian menjadi peserta didik baru secara otomatis operasional sekolah akan memberikan keuntungan, dan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan lancar, karena pembelajaran merupakan satu kesatuan antara peserta didik dan tenaga pendidik.²²

2. Tujuan rekrutmen peserta didik

Tujuan rekrutmen secara umum adalah penerimaan pelamar sebanyak-banyaknya sesuai dengan kualifikasi kebutuhan dari berbagai sumber, sehingga memungkinkan akan terjaring calon dengan kualitas tertinggi dan terbaik²³.

Rekrutmen diharapkan mampu menjadi proses atau aktivitas organisasi untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan juga sesuai dengan

²¹Mohamad Mustari. *Manajemen Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada.2015)

²²Asri Ulfah, *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*. 2015 Diakses pada 15 mei 2020

²³Rivai Veithzal , *Manajemen Sumber...* h. 150

harapan. Sedangkan tujuan rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Proses calon peserta didik diterima di suatu sekolah terjadi berdasarkan hasil seleksi terhadap sejumlah kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh dan pemerintah pusat.

3. Prinsip-prinsip dalam rekrutmen peserta didik

Prinsip-prinsip dalam merekrutmen peserta didik ialah suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Beberapa prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah objektif, transparansi, akuntabilitas dan tidak diskriminatif.

1. Objektif

Dalam rekrutmen peserta didik, objektif memiliki makna bahwa proses pembuatan keputusan dalam penerimaan siswa baru tidak dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi terhadap calon peserta didik atau orang tua peserta didik.

2. Transparansi

Transparansi dalam rekrutmen peserta didik adalah adanya kebebasan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai tahapan, mekanisme, syarat, dan pelaksanaan proses rekrutmen peserta didik termasuk mengapa seorang anak diterima atau tidak diterima pada suatu proses rekrutmen.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam rekrutmen peserta didik adalah pertanggungjawaban

sekolah terhadap proses dan hasil rekrutmen peserta didik yang dilaksanakan. Rekrutmen peserta didik yang akuntabel dilakukan melalui kejujuran dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik, ketepatan dalam manajerial pelaksanaan rekrutmen peserta didik, dan ketepatan serta kesesuaian finansial yang ada atau diadakan untuk kepentingan rekrutmen peserta didik.

4. Tidak diskriminatif atau berkeadilan

keadilan atau prinsip tidak diskriminatif adalah prinsip yang memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak calon peserta didik untuk menempuh tahapan sebagaimana mestinya dan jika ada anak yang tidak dapat mengikuti prosedur umum.

4. Strategi Rekrutmen Peserta Didik

Strategi adalah sekumpulan pikiran kritis untuk perencanaan dan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan²⁴. Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes dan ujian dilembaga pendidikan tersebut.

Strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan untuk menunjukkan cara yang digunakan lembaga pendidikan untuk mendapatkan para calon peserta

²⁴Tritton prawira Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011), h. 17.

didik yang diharapkan. Dimana terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta didik yaitu :²⁵

1. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik tanpa menggunakan tes/seleksi, artinya calon peserta didik yang mendaftar diterima semua begitu saja.

2. Strategi Seleksi

Strategi Seleksi digolongkan menjadi tiga macam yaitu :

- a. Seleksi berdasarkan daftar nilai di epta murni (DANEM) atau Ujian Nasional (UN).

Nilai murni, baik itu nilai UN ataupun rangking kelas dijadikan patokan untuk model seleksi ini, yang mana siswa yang akan mendaftar akan diseleksi berdasarkan nilai UN atau rangking di sekolah sebelumnya. Jika memenuhi kualifikasi maka siswa tersebut akan diterima menjadi peserta didik.

- b. Seleksi berdasarkan minat dan kemampuan (PMDK)

Seleksi ini dilakukan dengan cara mengamati secara keseluruhan terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati berdasarkan nilai rapor dari semester pertama sampai semester akhir dari sekolah sebelumnya. Model seleksi ini umumnya lebih memberi kesempatan besar bagi yang berprestasi di sekolah sebelumnya,

²⁵Ali Imron, *Manajemen peserta didik berbasis sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara.2015), h.43

sedangkan mereka yang nilai raportnya cenderung rendah akan sedikit sulit untuk diterima menjadi peserta didik.

c. Seleksi berdasarkan tes masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan untuk menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal tes jika calon peserta didik mampu menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu maka calon peserta didik tersebut diterima disekolah yang didaftarkan. Seleksi berdasarkan tes masuk biasanya melalui dua tahapan yakni :²⁶

1. Seleksi Administratif

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan berkas calon pendaftar yang mana seleksi ini melihat apakah segala persyaratan sudah memenuhi atau tidak.

2. Seleksi Akademik

Seleksi Akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud untuk mengetahui kemampuan akademik calon, apakah calon yang diterima disuatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan atau tidak. Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi.

²⁶Ali Imron, *Manajemen perta didik....* h.44

5. Langkah –langkah rekrutmen peserta didik

Proses rekrutmen merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menjamin peserta didik yang telah lulus adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria dan jumlah yang ditentukan sekolah. Untuk memudahkan proses rekrutmen sehingga tercapai tujuan yang diharapkan maka haruslah dibentuk langkah-langkah atau tahapan yang perlu dilalui agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan harapan.

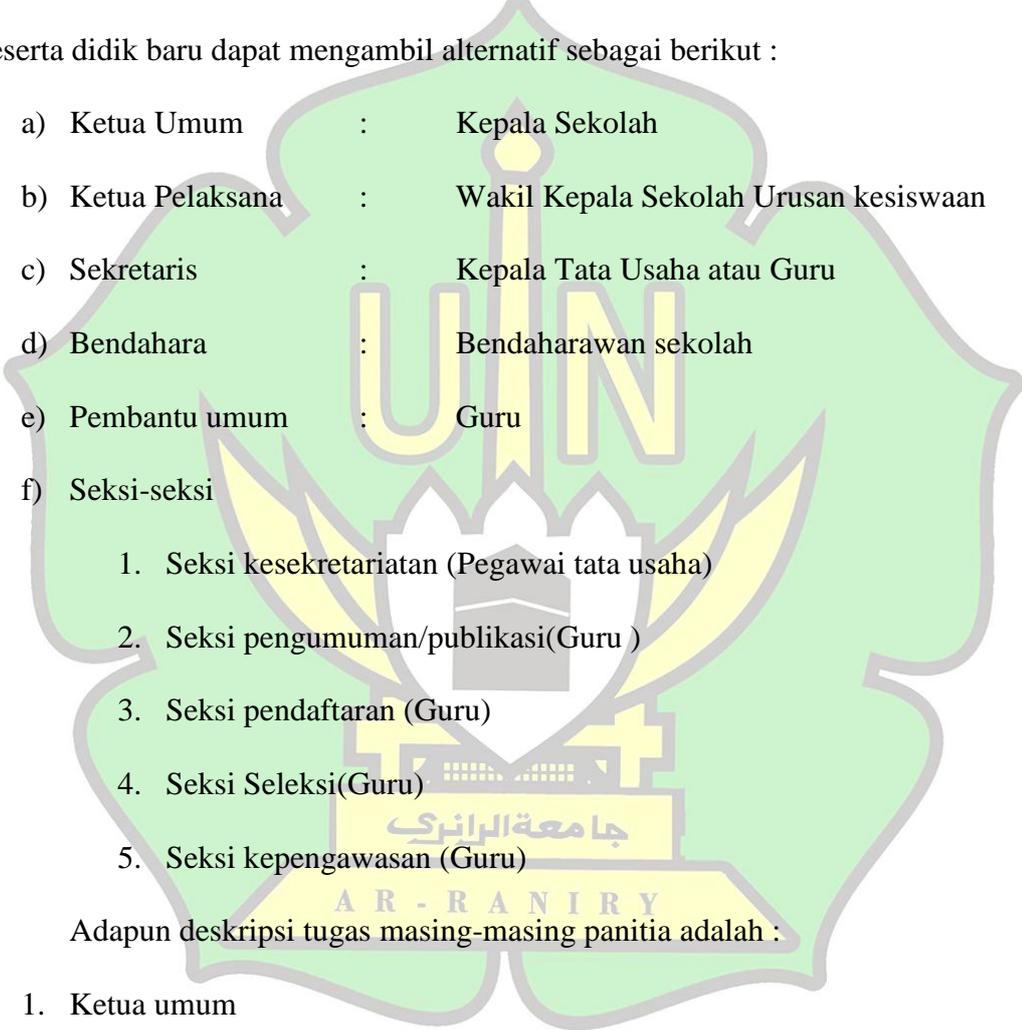
Prosedur penerimaan peserta didik menurut Imron adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima. Sistem yang dimaksud pada penerimaan peserta didik baru disini menunjuk kepada cara, hal ini sesuai dengan penuturan Imron bahwa sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru²⁷. Adapun langkah –langkah rekrutmen peserta didik baru yaitu:

- a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang telah terbentuk umumnya diformalkan dengan menggunakan Surat Keputusan

²⁷Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis ...*.h.56

(SK) kepala Sekolah²⁸. Panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni: syarat- syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima. Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut :

- 
- a) Ketua Umum : Kepala Sekolah
 - b) Ketua Pelaksana : Wakil Kepala Sekolah Urusan kesiswaan
 - c) Sekretaris : Kepala Tata Usaha atau Guru
 - d) Bendahara : Bendaharawan sekolah
 - e) Pembantu umum : Guru
 - f) Seksi-seksi
 - 1. Seksi kesekretariatan (Pegawai tata usaha)
 - 2. Seksi pengumuman/publikasi(Guru)
 - 3. Seksi pendaftaran (Guru)
 - 4. Seksi Seleksi(Guru)
 - 5. Seksi kepengawasan (Guru)

Adapun deskripsi tugas masing-masing panitia adalah :

1. Ketua umum

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang sifatnya kedalam maupun keluar.

²⁸Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2004), h.74.

2. Ketua Pelaksana

Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

3. Sekretaris

Bertanggung jawab atas tersusunya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

4. Bendahara

Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana.

5. Pembantu umum

Membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara jika dibutuhkan.

6. Seksi kesekretariatan

Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

7. Seksi pengumuman/publikasi

Mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mmungkin calon peserta didik yang dapat memasuki sekolah.

8. Seksi pendaftaran

a. Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan.

- b. Melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

9. Seksi pengawasan

Mengatur para pengawas sehingga mereka melaksanakan tugas kepengawasan ujian secara tertib dan disiplin.

10. Seksi seleksi

Mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.

- b. Rapat penentuan peserta didik baru

penerimaan peserta didik dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerimaan peserta didik merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat. Dalam rapat ini, keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan dibicarakan setuntas mungkin, sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindaklanjutinya saja. Apa yang telah diputuskan dalam rapat hendaknya tidak dimentahkan, melainkan diikuti dengan langkah selanjutnya. Hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat.²⁹

²⁹Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,...h.49-52.

c. Pembuatan pengumuman peserta didik

Selesaiya rapat mengenai penerimaan peserta didik baru, saksi pengumuman langsung membuat pengumuman yang mana berisikan :

- a) Gambaran singkat mengenai sekolah.
 - b) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru.
 - c) Cara pendaftaran.
 - d) Waktu pendaftaran.
 - e) Berapa uang pendaftaran.
 - f) Waktu dan tempat seleksi dilakukan.
 - g) Hasil pengumuman atau tes
- d. Pendaftaran peserta didik baru

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan.

e. Seleksi peserta didik baru

Seleksi peserta didik baru, sebagaimana dikemukakan diatas, selain dengan menggunakan nilai rapor, dan nilai ebtanas murni, juga menggunakan tes. Jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes dan peserta tes.

f. Penentuan peserta yang diterima

Dalam penentuan peserta yang diterima, sekolah ada yang menggunakan sistem perangkaan rapor, dan ada sekolah yang menggunakan sistem tes³⁰. Sekolah harus memiliki daya tampung kelas yang cukup sebelum menentukan peserta didik yang akan diterima sehingga sekolah menetapkan syarat-syarat kepada calon peserta didik yakni penerimaan peserta didik ada tiga kebijakan sekolah pertama siswa yang diterima, siswa cadangan dan siswa yang tidak diterima kemudian diumumkan.

g. Pendaftaran ulang peserta didik baru

Pada pendaftaran ini pihak sekolah harus menyediakan seperti tempat pendaftaran, pusat informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan pihak sekolah harus memberi tahu langkah-langkah dalam pengisian formulir serta kapan formulir tersebut dikembalikan. Tempat pendaftaran harus disesuaikan sehingga para peserta didik tidak lama mengantri. Sedangkan loket informasi berfungsi untuk memberikan keterangan kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan baik kesulitan dalam mengisi formulir dan kesulitan secara teknis.³¹

B. Rekrutmen peserta didik melalui sistem *online*

Rekrutmen peserta didik secara *online* adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari pendaftaran,

³⁰Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,... h. 66.

³¹Hidayati, *Manajemen Peserta Didik*, (Padang: UNP Press, 2000), h. 28.

verifikasi data hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara *online*³². Kebijakan penerimaan peserta didik melalui *online* berpedoman pada peraturan pemerintah RI nomor 17 tahun 2010 ”tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 82 ayat 1” penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan dan akuntabel, non diskriminatif dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan³³.

Kelebihan penerimaan peserta didik baru melalui sistem *online* menurut Julio yaitu: (1) mutu pada pendidikan makin bertambah dari sebelumnya; (2) menjadikan sistem penerimaan peserta didik baru lebih transparan, akurat, serta relevan; (3) mempermudah orang-orang untuk terhubung informasi lebih cepat dan efisien; (4) membuat basis data dari masing-masing sekolah secara akurat, (5) kegiatan penerimaan peserta didik menjadi lebih efisien.³⁴

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru melalui *Online* bagus bila diterapkan, karena semuanya akan jadi lebih praktis, efisien, canggih, transparan dan bisa mengurangi terjadinya kecurangan dalam pendaftaran peserta didik baru, tapi sistem ini juga punya kelemahan, karena menuntut *cost* yang lebih besar (dalam pembangunan sistem), sumber daya manusia yang handal. Harapan

³²Sari, *Efektivitas penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui sistem penerimaan peserta didik online, profesionalisme pendidik untuk membangun anak bangsa*, 2016 diakses pada 14 April 2020

³⁴Julio S. *Manfaat Dan Kegiatan PPDB Online Memiliki Tujuan Baik*. 2015 diakses 1 mei 2020.

kedepan dengan adanya penerimaan peserta didik baru melalui sistem *online* menjadi pusat informasi penerimaan peserta didik baru pada setiap lembaga pendidikan.

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik ini tidak terlepas dari dua faktor. yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat baik yang sifatnya internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut harus selalu dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga hasil yang dicapainya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik tersebut dapat terlihat dari sesuai tidaknya tujuan yang ada dalam konsep dan realita pelaksanaannya. Bila dalam pelaksanaannya justru jauh dari tujuan yang diharapkan, maka lembaga tersebut belum berhasil. Akan tetapi, apabila sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka pelaksanaan rekrutmen peserta Pembentukan didik dapat dikatakan berhasil.

C. Seleksi peserta didik

1. Pengertian seleksi

Seleksi adalah salah satu kegiatan dalam manajemen yang dilakukan setelah proses rekrutmen selesai dilaksanakan. Pengertian kegiatan seleksi itu mempunyai arti yang sangat strategis dan penting bagi lembaga pendidikan, Hal ini berarti telah berkumpul sejumlah pelamar yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih mana yang dapat ditetapkan sebagai peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan. Proses pemilihan ini yang dinamakan dengan seleksi³⁵.

³⁵Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, edisi kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009). Hal : 159.

Seleksi adalah proses identifikasi dan pemilihan orang-orang dari sekelompok pelamar yang paling cocok atau yang paling memenuhi syarat untuk menduduki suatu jabatan atau posisi tertentu.

Menurut Casiso tujuan dari setiap program adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan menilai pengetahuan, ketrampilan, kemampuan dan karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.³⁶

Proses seleksi juga merupakan serangkaian tahap-tahap atau proses pengambilan keputusan bagi pelamar apakah ia diterima atau ditolak sebagai seorang siswa di sekolah yang dituju. Ada beberapa pengertian proses seleksi menurut para ahli yaitu :

Menurut Rivai mengemukakan bahwa proses seleksi merupakan rangkaian tahap-tahap khusus yang digunakan untuk memutuskan pelamar kerja mana yang akan diterima. Proses tersebut dimulai ketika pelamar melamar kerja dan diakhiri dengan keputusan penerimaan.³⁷

Menurut T. Hani Handoko, proses seleksi tergantung pada 3 masukan penting. Informasi analisis jabatan memberikan deskripsi jabatan, spesifikasi jabatan dan standar-stadar prestasi yang disyaratkan setiap jabatan, rencana-rencana sumber daya manusia memberikan kepada manajer personalia bahwa ada lowongan kerja. Akhirnya, penarikan perlu agar manajer personalia harus

³⁶Hani Handoko, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001). h. 85

³⁷Tjutju Yuniarsih dan Suwatn, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 104

menghadapi sekelompok yang dipilih³⁸. Proses seleksi harus dilaksanakan sejalan dengan hasil analisis jabatan, deskripsi tugas dan spesifikasi pekerjaan. Fatah syukur menyatakan bahwa, proses seleksi dilakukan dalam pengambilan keputusan, memutuskan dari proses administrasi, wawancara, dan tes untuk menyeleksi para calon pelamar.

2. Langkah-langkah dalam proses seleksi.

Sondang P. Siagian menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam proses seleksi minimal ada delapan langkah, yaitu:³⁹

- a) Penerimaan surat lamaran
- b) Penyelenggaraan ujian
- c) Wawancara seleksi
- d) Pengecekan latar belakang pelamar dan surat-surat referensinya
- e) Evaluasi kesehatan
- f) Wawancara oleh manajer yang akan menjadi atasan langsungnya
- g) Pengenalan pekerjaan, dan
- h) Keputusan atas lamaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di pahami bahwa dalam proses seleksi di lembaga pendidikan pada umumnya meliputi evaluasi persyaratan, testing, wawancara dan ujian fisik. Proses seleksi itu dipakai berbagai macam jenis dalam macam jenis dalam mengevaluasi terutama untuk testing. Proses seleksi adalah proses atau langkah-langkah yang harus tempuh oleh calon peserta didik untuk

³⁸Hani Handoko, *Manajemen Personalia & Sumberdaya*..... h.86

³⁹Sofyan Tsauri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013). h. 64

menentukan apakah diterima atau tidak sebagai peserta didik suatu lembaga pendidikan. Dalam proses seleksi ada beberapa instrumen yang digunakan dalam seleksi yaitu:⁴⁰

1. Surat-surat rekomendasi
2. format lamaran
3. Tes kemampuan
4. Tes kepribadian
5. Wawancara

Tujuan seleksi adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang mendukung pelaksanaan pekerjaan serta memilih peserta didik yang diinginkan serta yang memenuhi syarat dan mempunyai kualifikasi sebagaimana tercantum dalam deskripsi yang diinginkan⁴¹. Selain itu, tujuan seleksi adalah untuk mendapatkan:

1. Peserta didik yang quality dan potensial
2. Peserta didik yang disiplin
3. Peserta didik yang mampu bekerja sama
4. Peserta didik yang dinamis dan kreatif
5. Peserta didik yang loyal dan berdedikasi tinggi
6. Peserta didik yang mudah dikembangkan di masa yang akan datang, dan karyawan yang bekerja secara mandiri.⁴²

Kegiatan seleksi ini apabila dilaksanakan secara baik, maka proses akan dapat menghasilkan pilihan yang berkualitas dan memiliki kemampuan lebih yang berguna untuk lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dapat memberikan layanan terbaik bagi para pelamar sehingga masing-masing akan mendapatkan kepuasan. Sedangkan apabila seleksi dilaksanakan secara tidak

⁴⁰ Erwin Nur Huda, *Analisis Pelaksanaan Program Rekrutmen, Seleksi, Penempatan Kerja dan Pelatihan Karyawan*, Dalam Jurnal Administrasi Bisnis (Jab), Vol. 9 No. April 2014, h. 3.

⁴¹ Erwin Nur Huda, *Analisis Pelaksanaan Program Rekrutmen, Seleksi, Penempatan Kerja dan Pelatihan Karyawan*, Dalam Jurnal Administrasi Bisnis (Jab), Vol. 9 No. April 2014, h. 3.

⁴² Sofyan Tsauri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), h.61

baik, maka hasilnya akan berdampak negatif terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, seleksi juga merupakan kegiatan yang harus dipersiapkan secara baik yakni melalui proses yang panjang dan memerlukan dana yang besar.

D. Pengawasan/pengontrolan terhadap rekrutmen peserta didik

1. Pengertian pengawasan.

Pengawasan adalah keseluruhan aktivitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan dan mengendalikan segenap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki. Dalam kehidupan sehari-hari kata kontrol atau pengawasan dapat diartikan sebagai sebuah pengendalian, yang dimana tujuannya untuk menemukan dan membetulkan kesalahan-kesalahan serta mencegah terjadinya kekeliruan.⁴³

2. Tujuan pengawasan.

Tujuan utama dari kegiatan pengawasan yaitu :

1. Meningkatkan kinerja organisasi secara kontinu.
2. Meningkatkan efisiensi dan keuntungan bagi organisasi dengan menghilangkan pekerjaan yang tidak perlu atau mengurangi penyalahgunaan alat atau bahan.
3. Menilai derajat pencapaian rencana kerja dengan hasil aktual yang dicapai, dan dapat dipakai sebagai dasar pemberian kompensasi bagi seorang pegawai
4. Mengkoordinasikan beberapa elemen tugas atau program yang dijalankan
5. Membantu karyawan untuk menunaikan tugasnya agar lebih efisien.

⁴³Abdul jalaluddin sayuti, *Manajemen kantor praktis* (Bandung: Alfabeta. 2013). h. 120

3. Langkah-langkah pengawasan/pengontrolan.

Menurut quieble bila pengontrolan itu digunakan untuk mengevaluasi jumlah dan kualitas, maka ada 5 langkah yang harus dilakukan, yaitu:⁴⁴

1. Menentukan standar atau ukuran baku yang akan menjadi patokan.
2. Mengukur atau menilai hasil kegiatan yang sudah dijalankan.
3. Mengevaluasi hasil kerja yang nyata.
4. Membandingkan hasil yang ada dengan patokan untuk mengetahui penyimpangan atau perbedaan.
5. Memperbaiki penyimpangan atau perbedaan tersebut agar semua kegiatan atau hasil sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

4. Standar dan unsur dalam pengawasan

Standar adalah suatu ukuran kualitas dan kuantitas yang digunakan sebagai petunjuk untuk melakukan pekerjaan, namun dalam praktik kerja perkantoran atau dalam perusahaan standar itu dikelompokkan menjadi lima yaitu:

1. Standar waktu
2. Standar produktivitas
3. Standar biaya
4. Standar kualitas
5. Standar perilaku.

Dalam pelaksanaan pengawasan harus memenuhi unsur-unsur pengawasan yaitu faktor-faktor yang diawasi, identifikasi hasil yang diharapkan, pengukuran kerja, aplikasi tindakan pembenahan.

⁴⁴Abdul jalaluddin sayuti,. *Manajemen kantor ...*h. 120

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang yang sedang diamati⁴⁵. Metode penelitian kualitatif dapat pula diartikan sebagai “metode untuk meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menelaah masalah yang ada pada masa sekarang secara efektif.⁴⁶

Metode ini dipakai dalam upaya memahami analisis mengenai proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online. Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yaitu mengenai strategi rekrutmen, proses seleksi dan kendala proses rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarakya Aceh Besar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang

⁴⁵Margoyo, *Penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Jakarta: Rineka cipta, 2010)

⁴⁶Muhammad hasyim, *Penetapan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Pedoman ilmu jaya, 2009), h.21

diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat.

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini yaitu SMKN 1 Al-Mubarkeya yang berlokasi di desa Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar. Alasan peneliti memilih SMKN 1 Al-Mubarkeya sebagai lokasi untuk melakukan penelitian yaitu: *pertama*, SMKN 1 Al-Mubarkeya adalah sekolah yang belum lama berdiri namun sudah menunjukkan eksistensi yang mampu berdaya saing. *Kedua*, sekolah ini merupakan salah satu SMKN di Aceh Besar yang memiliki sistem rekrutmen siswa baru dengan dua cara yakni *offline* dan *online*. *Ketiga*, letak sekolah yang bukan dipusat kota namun secara manajemen sudah baik. Berdasarkan pemaparan diatas menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengetahui lebih mendalam.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang akan diikutsertakan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian⁴⁷. Subjek penelitian yaitu sumber untuk peneliti memperoleh informasi baik dari orang, dokumentasi, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, satu orang operator sekolah dan satu orang wakasek bidang kesiswaan. Adapun alasan peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena merekalah yang menjadi *keys informan* untuk segala data, yang menjadi sasaran utama dalam memperoleh segala informasi yang dibutuhkan peneliti. Alasan memilih kepala sekolah menjadi subjek penelitian dikarenakan

⁴⁷Mamang sangadji dan sopiah, *Metode penelitian pendekatan praktis dalam penelitian*, (yogyakarta: Andi,2010) h. 44

kepala sekolah merupakan *top leader* sekolah yang mengetahui segala kegiatan yang berlangsung di sekolah. Alasan peneliti memilih wakasek bidang kesiswaan dikarenakan ia merupakan koordinasi yang menghubungkan pihak sekolah dengan peserta didik. Alasan peneliti memilih operator sekolah menjadi subjek penelitian dikarenakan operator bertindak sebagai orang yang terlibat langsung dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* yang berlangsung.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan adanya bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena ia sebagai alat sebagai alat yang berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu pada waktu pengumpulan data di lapangan peneliti berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di lapangan. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Dalam metode ini kehadiran peneliti di lapangan adalah hal utama, karena kehadiran peneliti merupakan kunci dari penelitian ini, jadi jika peneliti tidak bisa hadir maka penelitian tidak akan bisa dilakukan.

Peneliti dalam hal ini merupakan instrumen utama penelitian yang dalam proses pengumpulan data hadir secara langsung tanpa perantara. Peneliti hadir di sekolah kemudian meminta izin kepada pihak keamanan sekolah untuk menjumpai kepala sekolah dan bermaksud meminta izin untuk melakukan penelitian di SMKN 1 Al-Mubarkeya, sebelum menemui kepala sekolah pihak keamanan sekolah mengarahkan peneliti untuk keruang tata usaha dan

menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kesekolah ini. Setelah itu pihak tata usaha mengarahkan peneliti untuk keruang kepala sekolah untuk meminta izin dengan menyerahkan surat penelitian dari pihak kampus kepada kepala sekolah. Setelah kepala sekolah memberikan izin penelitian, akan tetapi karena satu dan lain hal atas pertimbangan maka peneliti harus kembali di hari lain untuk proses pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra yaitu melalui penglihatan⁴⁸. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang strategi, proses seleksi dan kendala rekrutmen peserta didik supaya memperoleh data yang lebih akurat. metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat bagaimana tahapan dalam proses rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar.

⁴⁸Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h.133

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung⁴⁹. Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti (instrumen penelitian).

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan responden/orang yang diwawacarai dengan atau tanpa menggunakan metode. Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara sedangkan sumber datanya yaitu berupa responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang disebut dengan wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka digunakan peneliti untuk mengetahui responden secara mendalam.

Wawancara dilakukan bersama kepala sekolah, satu orang wakasek bidang kesiswaan dan juga satu orang operator SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar. Dengan adanya subjek penelitian yang dituju, maka data yang diperlukan akan akurat dan lengkap dalam proses pengumpulan data melalui wawancara.

⁴⁹Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007), h. 57.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen, dan lain sebagainya. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan tempat penelitian, seperti profil sekolah, visi misi sekolah, catatan hasil wawancara mengenai proses rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* di SMKN 1 Al-Mubarkya Aceh Besar.

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti disini sangat penting karena penelitian tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun. Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk *recorder*, Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Analisis data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data

seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh⁵⁰. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.

Analisis data akan peneliti lakukan sebagai upaya untuk mencatat hasil observasi secara sistematis, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang peneliti teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan.

2. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajiaan data yaitu dari data/hasil yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau di rangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau

⁵⁰Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) h.248.

hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling keterkaitan.

Wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (kepala sekolah, operator sekolah dan wakasek bidang kesiswaan) serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian.

Dokumentasi yang didapat bisa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/berbentuk laporan. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada di teliti oleh peneliti lainya.

H. Uji keabsahan data

Setelah data yang penulis perlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya oleh orang yang meneliti, tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁵¹

1. Kredibilitas

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah pemeriksaan terhadap sumber yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas diartikan sebagai proses menghubungkan temuan yang ada dengan praktik kehidupan dan perilaku nyata dalam konteks yang lebih luas. Dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 270

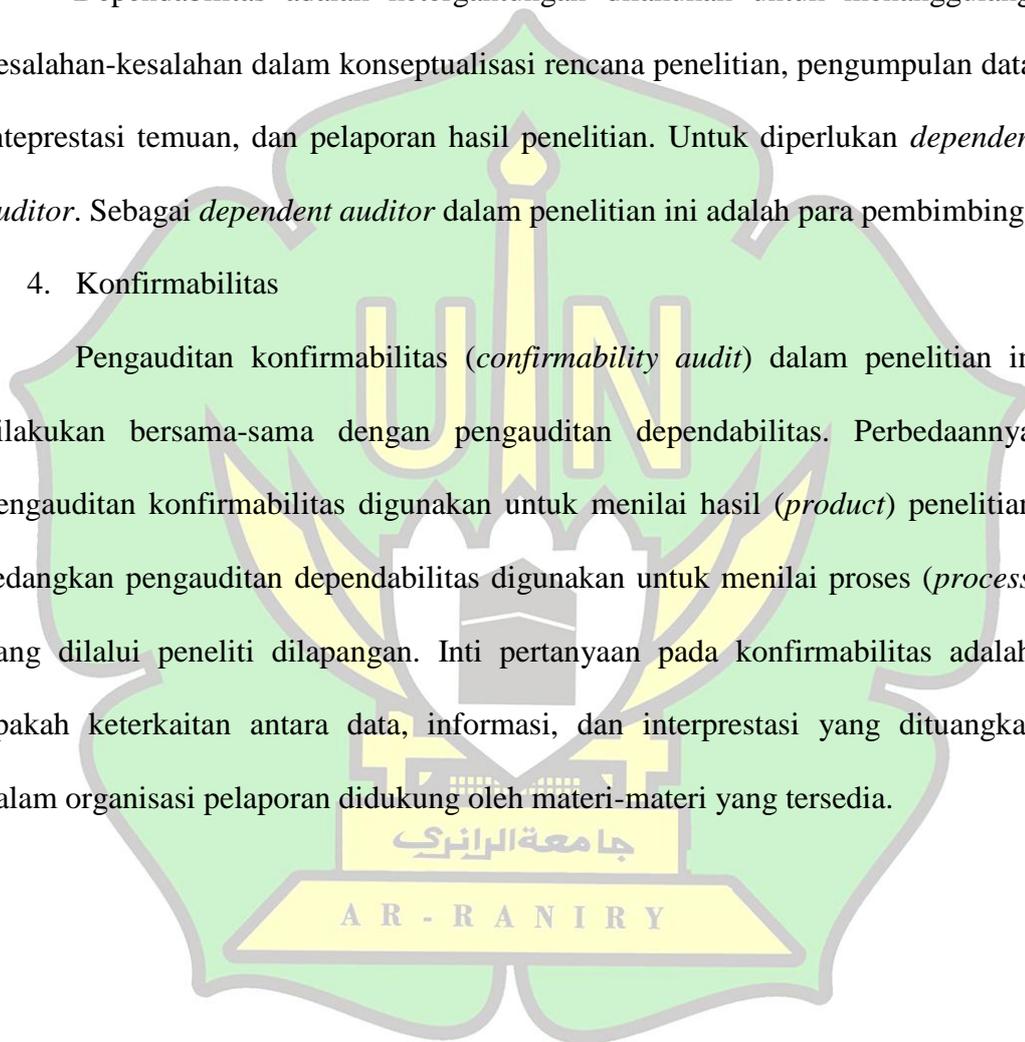
temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah ketergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk diperlukan *dependent auditor*. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing.

4. Konfirmabilitas

Pengauditan konfirmabilitas (*confirmability audit*) dalam penelitian ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya, pengauditan konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (*product*) penelitian, sedangkan pengauditan dependabilitas digunakan untuk menilai proses (*process*) yang dilalui peneliti di lapangan. Inti pertanyaan pada konfirmabilitas adalah: apakah keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam organisasi pelaporan didukung oleh materi-materi yang tersedia.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMKN 1 AL-Mubarkeya merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di kompleks *perumahan kuwait* gampong Kayee Lee jalan asrama rider Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, sekolah ini merupakan kejuruan termuda dari tujuh SMK yang ada di kabupaten Aceh Besar. Pada awalnya gedung sekolah tersebut yang dibangun untuk warga kompleks dengan jenjang sekolah SD, SMP dan SMA dengan maksud anak warga kompleks mudah akses ke sekolah. Pada Tanggal 22 Agustus 2013 bertepatan dengan 15 syawal 1434 H, Bapak Barges Hamoud Al Barges mewakili pihak negara Kuwait melalui KRCS menyerahkan secara resmi ke bupati Aceh Besar bapak Mukhlis Basyah yang disaksikan oleh wakil Gubernur Aceh bapak Muzakir Manaf. Dalam rangka pemanfaatan gedung tersebut bupati Aceh Besar melalui Dinas Pendidikan telah menugaskan tim pengembang sekolah menengah kejuruan untuk melaksanakan study kelayakan terhadap Al Mubarkeya School. Salah satu rekomendasi pada saat itu adalah bahwa berdasarkan sekolah pendukung, letak yang strategis, ketersediaan tenaga kependidikan, serta ketersediaan lahan, maka Al Mubarkeya School dipandang memenuhi syarat untuk dijadikan sebuah Unit Sekolah Baru (USB) dengan jenis Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kompetensi kejuruan yang ada di SMKN 1 AL-Mubarkeya yaitu: Rekayasa perangkat lunak (RPL),

Teknik komputer jaringan (TKJ), Teknik gambar bangunan (TGB), akuntansi, teknik ototronik (TO), tata boga, tata busana dan desain interior.

1. Identitas sekolah SMKN 1 AL-Mubarkeya

1. Nama Sekolah : SMKN 1 AL MUBARKEYA
2. Tempat : Gp. Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya
3. Nomor dan SK Pendirian : 446.a TAHUN 2014
4. Terhitung Mulai Tanggal : 24 Juni 2014
5. Nomor Statistik Sekolah : 71.1.06.01.09.009
6. NIS : -
7. NPSN : 69831961
8. Alamat Sekolah / Kode Pos : Jl. Asrama Rider Gampong Kaye Lee
9. Provinsi : Aceh
10. Kabupaten : Aceh Besar
11. Kecamatan : Ingin Jaya
12. Gedung Sendiri/menumpang : Milik
13. Permanen/Semipermanen : Permanen
14. Jumlah Ruang : 14
15. Gedung Asrama : -

2. Visi dan misi sekolah

Visi : Menyiapkan tamatan yang cerdas, terampil, unggul, dan islami dalam menghadapi era global.

Misi :

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang ditangani langsung oleh tenaga profesional dengan pendekatan kearifan lokal, keimanan, dan ketaqwaan
2. Menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan teknologi informasi sesuai dengan program keahliannya
3. Mendidik dan melatih siswa yang terampil berjiwa kewirausahaan dan berdaya saing
4. Menyelenggarakan pembelajaran dengan menumbuhkembangkan berfikir aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah
5. Menyelenggarakan proses pembelajaran melalui pola kemitraan dengan dunia usaha dan industri
6. Melaksanakan manajemen mutu yang berkelanjutan.

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung efektivitas kegiatan pembelajaran disekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang baik, semua fasilitas ini tidak lain adalah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar guna mencapai tujuan pendidikan.

Tabel 4.1 Sarana dan prasana SMKN 1 Al-Mubarkeya.

| NO | JENIS PRASARANA | JUMLAH RUANG | BAIK | RUSAK |
|-----------|------------------------|-------------------------|-------------|--------------|
| 1 | Ruang Kelas | 24 | 24 | 4 |

| | | | | |
|----|------------------------|----|----|---|
| 2 | Perpustakaan | 1 | 1 | |
| 3 | Ruang busana | 1 | 1 | - |
| 4 | Ruang Tata boga | 1 | 1 | - |
| 5 | Ruang Lab ototronik | 1 | 1 | - |
| 6 | Ruang lab TBG | 1 | 1 | - |
| 7 | Ruang Lap. Komputer | 1 | 1 | - |
| 8 | Ruang Lab RPL | 1 | 1 | - |
| 9 | Ruang Kepala | 1 | 1 | - |
| 10 | Ruang Guru | 1 | 1 | - |
| 11 | Ruang Tata Usaha | 1 | 1 | - |
| 12 | Ruang Konseling | 1 | 1 | - |
| 13 | Mushalla | 1 | 1 | - |
| 14 | Ruang UKS | 1 | 1 | - |
| 15 | Ruang kesiswaan | 1 | 1 | - |
| 16 | Jamban | 12 | 12 | - |
| 17 | Gudang | 4 | 4 | - |
| 18 | Ruang Sirkulasi | - | - | - |
| 19 | Ruang Olah Raga & Seni | 2 | 2 | - |
| 20 | Ruang OSIM | 1 | 1 | - |
| 21 | Ruang Serba Guna | 1 | 1 | - |

Sumber: Dokumen pribadi SMKN 1 Al-Mubarkeya tahun 2020

4. Jumlah siswa SMKN 1 AL-Mubarkeya

Berdasarkan hasil dokumentasi, diperoleh data bahwa jumlah siswa di SMKN 1 AL-Mubarkeya Aceh Besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah siswa SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar

| Kompetensi keahlian | Keadaan siswa | | | | | | Jumlah siswa |
|---------------------|---------------|----|---------|----|---------|---|--------------|
| | Kelas 1 | | Kelas 2 | | Kelas 3 | | |
| | Siswa | R | Siswa | R | Siswa | R | |
| TGB | 22 | 1 | 24 | 1 | 25 | 1 | 71 |
| TO | 27 | 1 | 22 | 1 | 17 | 1 | 66 |
| TKJ | 43 | 2 | 25 | 1 | 43 | 2 | 111 |
| TKR | 28 | 1 | 23 | 1 | 16 | 1 | 67 |
| RPL | 30 | 1 | 26 | 1 | 25 | 1 | 81 |
| Akuntansi | 27 | 1 | 42 | 2 | 31 | 1 | 100 |
| Tata busana | 53 | 2 | 37 | 2 | 28 | 1 | 118 |
| Tata boga | 17 | 1 | 19 | 1 | 16 | 1 | 52 |
| Total | 247 | 10 | 218 | 10 | 201 | 9 | 666 |

Sumber: Dokumen pribadi SMKN 1 Al-Mubarkeya tahun 2020

5. Keadaan guru dan karyawan

Guru dan tenaga kependidikan adalah orang-orang yang berperan sangat penting di dalam ruang lingkup sekolah, tanpa ada guru maka proses pembelajaran tidak bisa terjadi dan juga dengan tenaga administrasi juga tidak bisa berjalan dengan semestinya. Adapun jumlah guru PNS di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar adalah 51 orang, dan non PNS 36 orang. Jumlah Tata usaha adalah 8 orang yang terdiri dari 3 PNS dan 5 non PNS. Penjaga sekolah 1 orang, satpam 5 orang dan petugas kebersihan 2 orang.⁵²

B. Penyajian hasil penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan penyajian hasil penelitian dari permasalahan yang diperoleh peneliti di lapangan. Data penelitian tentang Proses Rekrutmen peserta didik melalui sistem online di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh besar diperoleh setelah melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mewawancarai tiga subjek yaitu kepala sekolah, satu orang operator sekolah dan satu orang wakasek bagian kesiswaan.

1. Strategi Rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya

Strategi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes dan ujian di lembaga pendidikan. Strategi dalam penerimaan peserta didik

⁵²Dokumen pribadi SMKN 1 Al-Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar tahun 2020

dimaksudkan untuk menunjukkan cara yang digunakan lembaga pendidikan untuk mendapatkan para calon peserta didik yang diharapkan.

Untuk mengetahui strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar, maka pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu: "Strategi apa yang di gunakan pihak sekolah untuk merekrut calon peserta didik ? Kepala sekolah mengatakan bahwa :

KS : "Di sekolah kami ini ada dua cara yang kami terapkan untuk proses rekrutmen peserta didik baru yaitu dengan cara pendaftaran secara manual atau yang biasa kami sebut *sistem offline*, artinya disini pendaftaran dilakukan dengan cara calon peserta didik datang langsung ke sekolah dan mengambil formulir pendaftaran siswa baru. Sistem satu lagi yang kami gunakan yaitu *sistem online*, yang mana calon peserta didik bisa mengaksesnya dengan membuka *website* sekolah."⁵³

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : "Ada dua sistem penerimaan siswa baru di sekolah ini yakni sistem *offline* dan sistem *online*, namun dalam implementasinya sampai sekarang ini masih banyak yang mendaftar *offline* dikarenakan masih ada orang tua yang belum mampu untuk mengakses internet. Dengan hal ini pihak sekolah mencoba memaklumi dan tidak mungkin memaksakan pihak orang tua."⁵⁴

Berdasarkan paparan wawancara diatas, peneliti melakukan observasi dengan mengakses *website PPDB Online* sekolah untuk memastikan informasi yang diterima dari narasumber diatas. Berikut ini merupakan data yang ditemukan peneliti pada saat mengakses *website PPDB Online* SMKN 1 Al-Mubarkeya.

⁵³Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya pada 15 juli 2020

⁵⁴Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

PPDB ONLINE SMKN 1 AL MUBARKEYA

Halaman Utama Pendaftaran Data Pendaftar Hasil Seleksi Panduan Informasi

**PPDB ONLINE 2019/2020
SMKN 1 AL-MUBARKEYA**

Selamat Datang di halaman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMKN 1 Al-Mubarkeya. Semua Informasi yang berkaitan dengan PPDB SMKN 1 Al-Mubarkeya akan ditampilkan pada laman ini

Klik disini untuk melakukan pendaftaran Informasi alur PPDB

PENGUMUMAN

Dibentahukan kepada peserta didik baru SMK Negeri 1 Al Mubarkeya diharapkan untuk mengambil seragam sekolah pada hari **Kamis** tanggal **11 Juli 2019** pukul **08.30 WIB**

Selengkapnya

357 Siswa Terdaftar

0 Tidak Lolos Verifikasi

0 Lolos Verifikasi

222 Siswa Diterima

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 4.1 Beranda utama PPDB Online SMKN 1 Al-Mubarkeya

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu:

“Diantara dua sistem rekrutmen yang di implementasikan sekolah, sistem rekrutmen yang manakah yang lebih banyak dipilih oleh calon peserta didik ?

Kepala sekolah mengatakan bahwa:

KS : ”Untuk tahun ini di tahun 2020 berdasarkan informasi yang ibu terima, anak- anak yang mendaftar lebih banyak mendaftar dengan *sistem offline* (manual), ini terjadi karena ada beberapa dari siswa mengalami masalah jaringan pada saat mendaftar itu disebabkan karena lingkungan tempat tinggal yang jauh dari akses internet dan juga tidak semua siswa memiliki *android* untuk mendaftar *online*.”⁵⁵

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : “Pada saat mulai pandemi dengan adanya himbauan utk menjalankan protokol kesehatan maka sistem pendaftaran yang banyak di pilih para siswa yaitu sistem *online*, namun ada juga beberapa yang mendaftar secara manual dan bahkan ada juga beberapa yang mendaftar bersamaan yakni sistem *online* dan *offline* dikarenakan kekhawatiran berlebih data mereka tidak terkirim.”⁵⁶

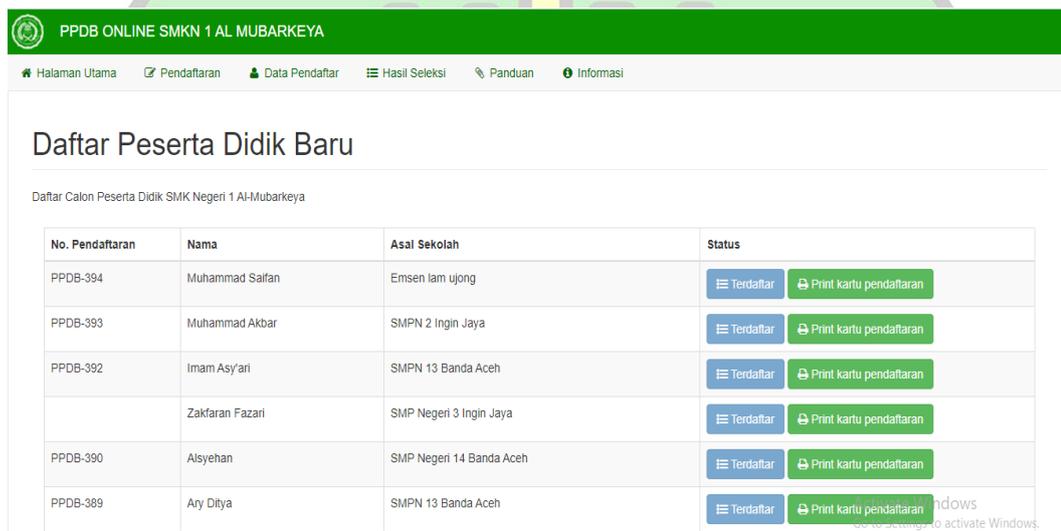
⁵⁵Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya pada 15 juli 2020

⁵⁶Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada operator sekolah. Operator sekolah mengatakan bahwa:

OP : “Sebelum adanya wabah *covid-19* lebih banyak siswa yang datang mendaftar *offline*, namun setelah adanya wabah *covid-19* ini yang mengharuskan tidak adanya kegiatan di sekolah dan mengharuskan dirumah maka kemudian siswa banyak yang mendaftar secara *online*.”⁵⁷

Berdasarkan paparan wawancara diatas, peneliti melakukan observasi dengan mengakses *website PPDB Online* sekolah ini. Berikut ini merupakan data yang ditemukan peneliti pada saat mengakses *website PPDB Online SMKN 1 Al-Mubarkeya*.



The screenshot shows the 'Daftar Peserta Didik Baru' (New Student Registration) page. It features a green header with the school name and a navigation menu. Below the header, there is a table listing registrants with columns for registration number, name, school of origin, and status. Each row includes a 'Terdaftar' (Registered) button and a 'Print kartu pendaftaran' (Print registration card) button.

| No. Pendaftaran | Nama | Asal Sekolah | Status |
|-----------------|-----------------|--------------------------|---|
| PPDB-394 | Muhammad Saifan | Emsen lam ujung | Terdaftar Print kartu pendaftaran |
| PPDB-393 | Muhammad Akbar | SMPN 2 Ingin Jaya | Terdaftar Print kartu pendaftaran |
| PPDB-392 | Imam Asy'ari | SMPN 13 Banda Aceh | Terdaftar Print kartu pendaftaran |
| | Zakfaran Fazari | SMP Negeri 3 Ingin Jaya | Terdaftar Print kartu pendaftaran |
| PPDB-390 | Alsyeahan | SMP Negeri 14 Banda Aceh | Terdaftar Print kartu pendaftaran |
| PPDB-389 | Ary Ditya | SMPN 13 Banda Aceh | Terdaftar Print kartu pendaftaran |

Gambar 4.2. Daftar peserta didik yang mendaftar online

Pertanyaan selanjutnya peneliti tanyakan kepada kepala sekolah adalah “Bagaimana sistem promosi yang di implementasikan sekolah untuk merekrut calon peserta didik ? kepala sekolah mengatakan bahwa :

KS : “Untuk tahun ini kami dari pihak sekolah dari bulan januari sudah mulai pemasangan spanduk dan gerak ke sekolah-sekolah menengah di kawasan Aceh Besar untuk melakukan sosialisasi sekolah ke sekolah dan madrasah

⁵⁷Wawancara dengan Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada rabu 29 juli 2020

Aceh Besar dan sekitarnya, Karena memang target kami ini siswa-siswa yang baru lulus dari sekolah menengah di kawasan Aceh Besar. Jadi kegiatan sosialisasi sekolah ini tujuannya untuk menjemput calon peserta didik agar menarik perhatian calon peserta didik untuk ingin tau lebih banyak tentang SMKN 1 Al-Mubarkeya ini.”⁵⁸

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : “Untuk sistem promosi, kami menggunakan spanduk-spanduk yang kami pasang di titik-titik strategis, dan juga memanfaatkan media sosial seperti *website* sekolah, instagram, whattApps, dan facebook untuk menyebarluaskan informasi sehingga ini menjadi salah satu teknik promosi yang efektif.”⁵⁹

Pertanyaan selanjutnya yang penulis ajukan kepada kepala sekolah yaitu :

“Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen melalui online calon peserta didik ? Kepala sekolah mengatakan bahwa:

KS : “Untuk pembiayaan itu sebenarnya sudah di sediakan pemerintah dalam Dana Operasional Sekolah (BOS), boleh kita gunakan untuk kebutuhan asal tidak melangkahi dari aturan yang di tetapkan”⁶⁰

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : “Semua pembiayaan dalam proses penerimaan siswa baru itu bersumber dari dana BOS Sekolah, semuanya dirincikan dalam RAPBS Sekolah.”⁶¹

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada operator sekolah. Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

OP : “Anggaran untuk proses rekrutmen peserta didik itu diambil dari dana BOS sekolah, jadi sudah ada anggarannya kita pihak sekolah hanya memikirkan bagaimana proses pelaksanaannya.”⁶²

⁵⁸Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya pada 15 juli 2020

⁵⁹Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁶⁰Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh pada 15 juli 2020

⁶¹Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁶²Wawancara dengan Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya pada rabu 29 juli 2020

2. Proses seleksi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar

Proses seleksi adalah serangkaian tugas yang berupa soal tes jika calon peserta didik mampu menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu maka calon peserta didik tersebut diterima disekolah yang didaftarkan. Untuk mengetahui strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar, maka pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu : “Bagaimana tahapan awal proses seleksi rekrutmen sistem online ? kepala sekolah mengatakan bahwa :

KS : “Tahap pertama sekali yaitu mengadakan rapat di forum dengan seluruh staf, kita buat rapat dan kita tentukan penanggung jawabnya siapa, setelah itu baru kita bahas agenda-agenda selanjutnya, kemudian nanti juga akan ada rapat-rapat selanjutnya guna pembahasan lebih rinci.”⁶³

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : “Setiap menjelang pelaksanaan PPDB, kita rapatkan dulu, musyawarahkan dengan pihak sekolah, ada rapat PPDB tahap pertama, kedua dan yang ketiga itu untuk *breafing* pelaksanaannya.”⁶⁴

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada operator sekolah. Operator mengatakan bahwa:

OP : “Ditahap perencanaan, kami pihak sekolah mengadakan rapat untuk menyusun agenda PPDB *Online*, nanti disana akan dibahas segala persiapan untuk PPDB *online*, mulai dari penentuan jadwal, hari dan tanggal, penentuan penanggung jawab hingga persiapan *upgrade website* PPDB SMKN 1 Al-Mubarkeya sehingga bisa dioperasikan secara lancar.”⁶⁵

⁶³ Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh pada 15 juli 2020

⁶⁴ Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁶⁵ Wawancara dengan Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada rabu 29 juli 2020

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu:
 “Apakah dalam proses seleksi peserta didik sekolah ini menggunakan sistem *online* ? kepala sekolah mengatakan bahwa :

KS : “Untuk penyeleksiannya kita buat secara *offline*, kemudian ada wawancara jurusan juga nantinya oleh kajar masing-masing jurusan.”⁶⁶

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : “Proses seleksi peserta didik itu dilaksanakan secara manual atau kami sebutnya *offline*, sama seperti sekolah kebanyakan, ada seleksi ujian tulis, namun karena kita sekolah SMK jadi kita juga melakukan tes wawancara juga.”⁶⁷

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada operator sekolah. Operator sekolah mengatakan bahwa:

OP : “Proses seleksi tetap dilakukan secara manual, di tahap seleksi nanti akan ada tes wawancara dengan ketua jurusan masing-masing. Akan lebih efektif jika dilakukan secara manual karena respon dari peserta didik dari setiap pertanyaan yang diberikan akan langsung terlihat.”⁶⁸

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu:
 “Apa saja persyaratan yang harus disiapkan oleh calon peserta didik yang ingin mendaftar ? kepala sekolah mengatakan bahwa :

KS : “Syarat pendaftaran peserta didik baru biasanya di minta melampirkan KK, akte, kartu NISN, melampirkan foto dan surat keterangan lulus dari sekolah.”⁶⁹

⁶⁶Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁶⁷ Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁶⁸ Wawancara dengan Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada rabu 29 juli 2020

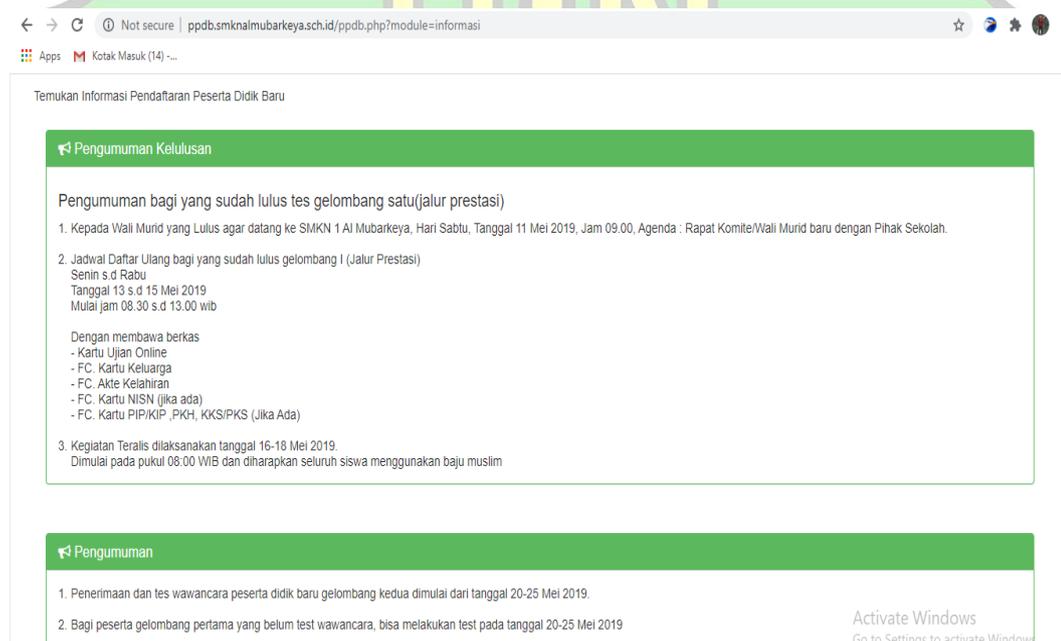
⁶⁹Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : “Persyaratannya sama saja dengan sekolah-sekolah yang lain, yang harus di siapkan peserta didik yang ingin mendaftar yaitu KK, NISN, akte, foto, dan surat keterangan lulus⁷⁰ .

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada operator sekolah. Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

OP : “Calon peserta didik yang ingin mendaftar harus memiliki Akte kelahiran, KK, surat keterangan lulus dari sekolah, Kartu NISN, intinya syarat mendaftarnya umum sama seperti sekolah lainnya hanya saja yang membedakannya semua syarat tersebut harus di *upload* pada PPDB Online Al-Mubarkeya.”⁷¹



Gambar 4.3 Syarat pendaftaran peserta didik baru

⁷⁰ Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁷¹ Wawancara dengan Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada rabu 29 juli 2020

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu: “Apakah ada teknik khusus dalam menyeleksi calon peserta didik untuk tiap jurusan ? kepala sekolah mengatakan bahwa :

KS : “Teknik khusus itu tidak ada, hanya saja di tahap wawancara nanti juga akan ada tes untuk memastikan bahwa peserta didik itu pantas di jurusan itu, misalnya jurusan yang dipilih itu desain permodelan dan gambar bangunan, maka yang akan dites itu adalah minimal bisa menggambar.”⁷²

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada operator sekolah. Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

OP : “Teknik seleksi itu di serahkan pada ketua jurusan masing-masing, saya sebagai operator sekolah tugasnya meng-*input* data yang telah jadi lalu kemudian disebar di *website* sekolah sebagai pengumuman hasil seleksi.”⁷³

Berdasarkan paparan wawancara diatas, peneliti melakukan observasi dengan mengakses *website PPDB Online* sekolah ini. Berikut ini merupakan data yang ditemukan peneliti pada saat mengakses website PPDB Online SMKN 1 Al-Mubarkeya.



PPDB ONLINE SMKN 1 AL MUBARKEYA

Halaman Utama Pendaftaran Data Pendaftar Hasil Seleksi Panduan Informasi

Hasil Seleksi

Cek status Peserta Didik Baru SMK Negeri 1 Al_mubarkeya

Masukkan nomor pendaftaran kamu

PPDB-045

* menggunakan huruf besar semua

Cek Status

| | |
|------------------|---|
| No. Pendaftaran | : PPDB-045 |
| Nama | : Kiki nurrahmiati |
| Asal Sekolah | : mtsn 4 aceh besar |
| Status | : Lulus |
| Diterima jurusan | : Tata Busana |

Gambar 4.4 Pengumuman hasil seleksi PPDB online SMKN 1 Al-Mubarkeya

⁷²Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁷³ Wawancara dengan Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada rabu 29 juli 2020

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu :

“Apa saja tahapan seleksi yang harus dilalui oleh peserta didik yang sudah mendaftar ? Kepala sekolah mengatakan bahwa:

KS : “Tahapan dalam seleksi penerimaan siswa baru yaitu tes ujian soal, tes keagamaan, tes kejuruan dan bakat minat, tes kepribadian dan kesehatan dan wawancara jurusan”⁷⁴

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : “Untuk tahapan seleksi bagi peserta didik baru, ada beberapa tahapan yang harus mereka selesaikan sebelum diterima menjadi siswa di SMKN 1 Al-Mubarkeya ini yaitu seleksi keagamaan yakni tes membaca Al-Qur’an, kemudian ada tes kejuruan, tes kepribadian dan kesehatan serta wawancara kejuruan. Semua itu dilakukan satu persatu secara *face to face* oleh panitia yang ditentukan pihak sekolah”⁷⁵

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada operator sekolah. Operator sekolah mengatakan bahwa:

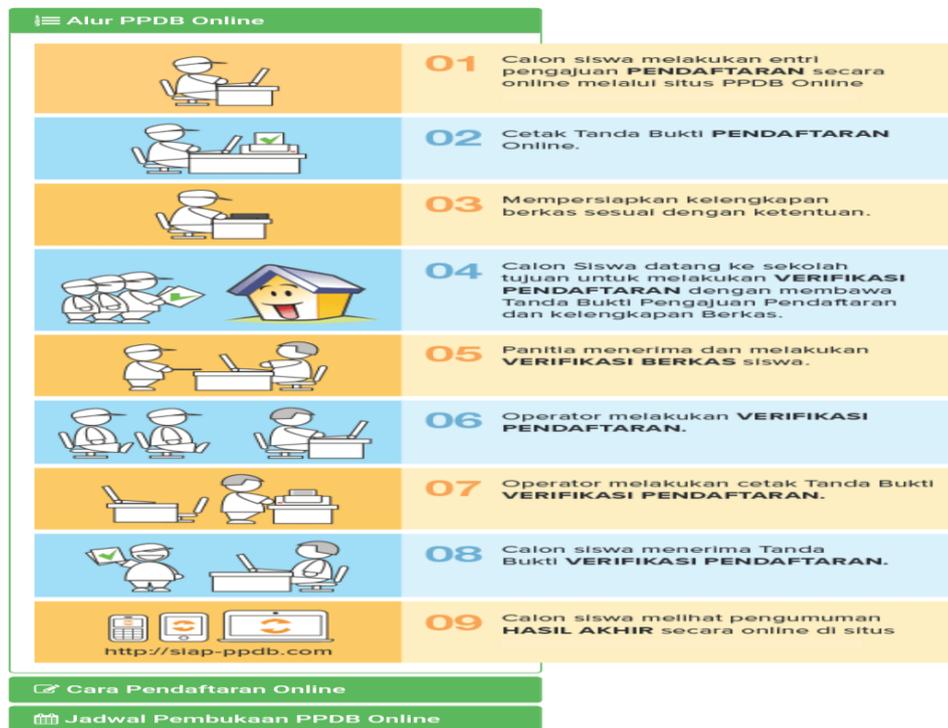
OP : “Tahapannya yaitu kelengkapan data pendaftaran dan juga seleksi tulis dan tes wawancara kejuruan, tes kesehatan, tes bacaan Al-Qur’an.”⁷⁶

Berdasarkan paparan wawancara diatas, peneliti melakukan observasi dengan mengakses *website PPDB Online* sekolah ini. Berikut ini merupakan data yang ditemukan peneliti pada saat mengakses *website PPDB Online* SMKN 1 Al-Mubarkeya.

⁷⁴Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁷⁵ Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁷⁶ Wawancara dengan Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada rabu 29 juli 2020



Gambar 4.5 Alur PPDB Online SMKN 1 Al-Mubarkeya

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu: "Berapa lama proses seleksi bagi calon peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar ? Kepala sekolah mengatakan bahwa:

KS : "Seleksi biasanya memakan waktu tiga hari, untuk keadaan sekarang ini yang sedang pandemi ini maka kita pihak sekolah juga mengikuti aturan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Sebenarnya kepala sekolah tidak terlibat untuk urusan teknik karena proses seleksi untuk tiap bidang keahlian itu ada penanggung jawabnya masing-masing, jadi kepala sekolah hanya mendampingi dan *men-support* saja."⁷⁷

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : "Untuk lama proses seleksi itu tergantung dari kapasitas peserta yang daftar, kalau seperti tahun ini karena di haruskan untuk mengikuti aturan

⁷⁷Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

protokol kesehatan maka seleksinya agak lama, karena kouta per sesi itu dibatasi guna menjaga jarak aman”⁷⁸

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu:

”apakah ada teknik khusus dalam menyeleksi calon peserta didik untuk tiap bidang kompetensi keahlian ? kepala sekolah mengatakan bahwa :

KS : “Untuk teknik khusus dalam seleksi itu hanya pada beberapa bidang saja, misalnya pada kompetensi keahlian teknik komputer jaringan atau TKJ itu tidak buta warna atau buta huruf, untuk bidang kompetensi keahlian desain permodelan dan informasi bangunan harus bisa menggambar, nanti itu akan diseleksi oleh ketua bidang keahlian masing-masing.”⁷⁹

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : “Dalam proses seleksi nanti akan ada beberapa tahapan, pada saat wawancara kejuruan nanti akan di lihat kembali apakah siswa ini mampu di bidang ini atau tidak, nanti akan ada ketua jurusan yang akan memberikan sekarangakaian tes untuk mengukur kelayakan di bidang keahlian yang mereka pilih.”

3. Kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan tentunya ada saja kendala yang tak terduga, baik itu kendala dalam lingkup kecil maupun lingkup lebih besar, kendala itu bisa berasal dari pihak internal sekolah maupun pihak eksternal.

Untuk mengetahui kendala tersebut maka pertanyaan yang di ajukan peneliti adalah: “Apakah ada kendala dalam proses rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar? Kepala sekolah mengatakan bahwa :

⁷⁸ Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁷⁹Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

KS : “Untuk kendala sebenarnya lebih di dominasi faktor eksternal, dikarenakan sekolah kita ini berada di lingkungan masyarakat yang mungkin bisa dibidang awam akan teknologi, karena sudah terbiasa dengan sistem manual yang sudah berjalan selama ini, jadi kendalanya bisa dibidang orang tua tidak terlalu ingin tau tentang sistem yang di terapkan sekolah. Kendala lainnya yaitu terkadang ada siswa yang mendaftar merasa khawatir data yang di *input* tidak terbaca sistem, jadi setelah ia mendaftar *online* dia datang lagi kesekolah mengantar berkas.”⁸⁰

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada wakil kesiswaan. Wakil kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

WK : “Kendalanya sementara ini beberapa anak yang mendaftar mereka masih khawatir kalau data yang mereka masukan tidak terkirim, jadi ada beberapa yang datang kembali ke sekolah untuk mengantar berkas padahal ketika kami cek ternyata datanya suka masuk di daftar penerimaan siswa baru melalui *online*.”⁸¹

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada operator sekolah. Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya mengatakan bahwa:

OP : “Kalo kendala alhamdulillah tidak ada, hanya saja kebetulan di tahun ini kita menggunakan *google form*, jadi kalau menggunakan *google form* adanya batasan jumlah bagi yang mendaftar, misalnya 100 orang, jadi apabila kapasitasnya penuh maka harus dibuat *room* yang baru bagi pendaftar selanjutnya.”⁸²

C. Pembahasan hasil penelitian

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, operator sekolah dan wakasek

⁸⁰Wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁸¹ Wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada 15 juli 2020

⁸² Wawancara dengan Operator sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar pada rabu 29 juli 2020

bidang kesiswaan. Adapun Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada BAB I

1. Strategi rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* di SMKN 1 Al-Mubarkeya

Adapun strategi rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* dibagi dalam dua tahap yaitu :

a. Tahap perencanaan

Tahap pertama yang dilakukan sekolah yaitu membuat perencanaan PPDB *Online*, pihak sekolah mengadakan rapat untuk menyusun agenda PPDB *Online*, disana akan dibahas segala persiapan untuk PPDB *online*, mulai dari penentuan jadwal, hari dan tanggal, penentuan kapasitas peserta didik yang diterima, penentuan penanggung jawab, perencanaan strategi yang akan digunakan untuk menarik minat peserta didik, perencanaan teknik seleksi yang digunakan, hingga persiapan *upgrade website* PPDB *online* SMKN 1 Al-Mubarkeya sehingga bisa dioperasikan secara lancar.

b. Tahap pelaksanaan.

Seluruh perencanaan yang telah dibuat di forum rapat akan di laksanakan sesuai dengan keputusan dalam rapat. Di tahap pelaksanaan ini semua persiapan telah matang dan *website* PPDB *online* siap dioperasikan, telah adanya kapasitas daya tampung sekolah, pengumuman penerimaan peserta didik baru telah dibuka,

syarat penerimaan calon peserta didik telah di publikasikan di beranda *website* sekolah.

Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam promosi adalah dengan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah di lingkungan Banda Aceh dan Aceh Besar kemudian kegiatan tersebut di *share* untuk dimuat di koran-koran, artikel, *website* sekolah (<http://ppdb.smknalmubarkeya.sch.id/ppdb.php?module=pendaftar>), FB, Instagram guna menarik perhatian calon peserta didik.

Pihak sekolah tidak melakukan promosi dengan mencetak lalu membagikan brosur-brosur kepada masyarakat dan siswa dikarenakan dengan alasan promosi melalui media sosial akan lebih efektif karena sekarang ini semua orang lebih sering menerima informasi melalui *android* masing-masing. Maka dari itu pihak sekolah memilih alternatif untuk menyebarkan brosur melalui media sosial. Pernyataan ini diperkuat dengan adanya contoh spanduk dan brosur media sosial yang yang digunakan dalam rekrutmen peserta didik sebagai berikut:

Gambar 4.6 Brosur PPDB SMKN 1 Al-Mubarkeya



Gambar 4.7 Spanduk promosi SMKN 1 Al-Mubarakheya

Strategi rekrutmen dimaksudkan untuk menunjukkan cara yang dilakukan sekolah untuk mendapatkan peserta didik sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa strategi rekrutmen yang digunakan SMKN 1 Al-Mubarakheya adalah strategi promosi dan strategi seleksi. Strategi promosi dilakukan dengan melakukan pemasaran melalui media sosial dengan menyebarkan brosur *online* dan membentuk tim kecil untuk sosialisasi sekolah di lingkungan Banda Aceh dan Aceh Besar kemudian di *share* ke akun sekolah. Sedangkan strategi seleksi yaitu penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan tes/seleksi. Sistem seleksi yang digunakan pihak sekolah dalam rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* adalah untuk seleksi administrasinya saja, dimana seluruh kelengkapan berkas administrasi tersebut akan diverifikasi otomatis oleh sistem PPDB *Online* sekolah dan kemudian nama-nama yang lulus seleksi administrasi akan diumumkan dan berlanjut ke tahap berikutnya.

2. Proses seleksi peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa subjek penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses seleksi yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut:

1. Seleksi administratif

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan berkas persyaratan calon peserta didik, yang mana berkas yang telah di serahkan pada pihak sekolah akan di cek apakah memenuhi syarat atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam proses PPDB *online* di *website* sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya pada saat calon peserta didik mengakses *website* PPDB *online* untuk melakukan pendaftaran maka seluruh data yang diperlukan harus diisi oleh calon peserta didik tersebut, baik itu biodata diri sampai *upload file* yang diperlukan. Jika ada yang dikosongkan maka data tersebut tidak akan terkirim dan tidak masuk ke *website* sekolah. Setelah semua data terhimpun disimpan di *website* tersebut secara otomatis akan diverifikasi oleh sistem dan kemudian peserta yang lulus verifikasi berkas akan di umumkan dan lanjut ke tahap selanjutnya untuk ujian seleksi.

2. Seleksi akademik

Seleksi akademik bertujuan untuk mengetahui kemampuan akademik calon peserta didik, apakah calon peserta didik yang telah mendaftar bisa memenuhi kualifikasi standar sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seleksi akademik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar dilakukan secara manual yang terdiri dari:

a. Seleksi ujian tulis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seleksi ujian tulis dilakukan secara manual bukan secara online. Seleksi ujian tulis dilaksanakan pada aula sekolah pada hari dan tanggal yang telah ditentukan sebelumnya. Dikarenakan pada tahun ini adanya wabah *covid-19*, pihak sekolah dalam melaksanakan seleksi ujian tulis dibagi menjadi beberapa sesi karena harus mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

b. Tes baca Al-Qur'an/keislaman

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa SMKN 1 Al-Mubarkeya menjadikan tes baca Al-qur'an menjadi salah satu syarat kelulusan, calon peserta didik sebelum mengikuti tahapan seleksi yang lainnya, hal pertama sekali yang akan di seleksi adalah tes baca Al-Qur'an. Jadi intinya calon peserta didik yang telah mendaftar harus bisa membaca Al-Qur'an jika ingin lulus dan lanjut ke tahap seleksi selanjutnya.

c. Tes minat bakat

Seleksi ini dilakukan dengan cara mengamati secara keseluruhan terhadap prestasi peserta didik, baik dari segi nilai rapor ataupun skill yang dimiliki calon peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seleksi minat bakat yang dilaksanakan di SMKN 1 Al-Mubarkeya sudah berjalan dengan baik, terlihat bahwa adanya kerjasama antara panitia PPDB dengan guru bimbingan konseling guna konsultasi bimbingan karir calon peserta didik untuk menggali potensi dan minat bakat sehingga peserta didik bisa memilih bidang keahlian sesuai dengan bakat yang dimiliki.

d. Wawancara kejuruan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa wawancara jurusan menjadi penentuan untuk hasil akhir. Karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang memang diwajibkan untuk mengikuti wawancara kejuruan guna tidak salah menentukan pilihan. Wawancara kejuruan dilakukan secara *face to face* antara calon peserta didik dengan ketua jurusan yang dipilih. Di tahap wawancara kejuruan oleh masing-masing ketua jurusan memberikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab langsung oleh calon peserta didik dan kemudian ketua jurusan akan memberikan nilai atas jawaban yang di berikan peserta didik. Wawancara kejuruan ini di laksanakan langsung oleh ketua jurusan masing-masing jurusan yang memang kompeten dibidangnya.

Berikut ini merupakan gambar rangkaian tes yang harus di ikuti oleh calon peserta didik yang mengikuti seleksi di SMKN 1 Al-Mubarkeya.

SMKN 1 AL MUBARKEYA
INGIN JAYA ACEH BESAR

SMK BISA-HEBAT
BISA BELAJAR - BISA BERKARYA - BISA BERKEMAJUAN

Pengumuman Jadwal Seleksi

Diberitahukan Kepada Seluruh Calon Siswa/i SMKN 1 Al Mubarkeya yang sudah mendaftar baik secara Offline maupun Online untuk hadir pada tanggal dan hari yang telah ditetapkan.

02 s.d 09 Juni 2020

08.00 Wib - Selesai

Aula Besar SMKN 1 Al Mubarkeya

Siswa dibolehkan memakai pakaian BEBAS namun tetap Rapi & Sopan

PENTING
Tetap memperhatikan protokol pandemi Covid-19

Wajib Pakai Masker
Jika tidak mematuhi maka panitia tidak akan melayani.

Kategori Tes:

- Baca Al-Quran/Keislaman**
- Bakat Minat**
- Wawancara Jurusan**

CP : Marlana, S.Pd (0852 7765 9295)
Fitriadi, S.Pd.I, M.Pd (0812 6969 6907)

smk.mubarkeya@gmail.com
www.smkn1almubarkeya.com
SMKN 1 Al Mubarkeya Aceh Besar
smknalmubarkeya
0651-8071002

Gambar 4.8 Pengumuman jadwal seleksi

3. Kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem *online* di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar.

Setiap kegiatan tidak terlepas dari kendala berdasarkan hasil penelitian dan wawancara terdapat beberapa kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem *online*. *Pertama*, masih adanya calon peserta didik yang kurang memahami teknologi informasi. *Kedua*, adanya orang tua dari peserta didik yang masih awam akan teknologi dan keadaan ekonomi yang kurang untuk menyediakan android bagi anaknya. *Ketiga*, masih adanya kekhawatiran dalam diri peserta didik bahwa berkas yang sudah di-*upload* tidak terbaca oleh sistem.

Berdasarkan paparan diatas solusi yang dapat peneliti sarankan yaitu: *pertama*, pihak sekolah harus memberi pemahaman lebih kepada calon peserta didik yang ingin mendaftar dengan memperkenalkan sistem rekrutmen yang di tawarkan sekolah. *Kedua*, pihak sekolah mencoba memaklumi akan keadaan ekonomi orang tua calon peserta didik yang kurang serta berusaha membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua peserta didik sehingga kebijakan yang ditetapkan pihak sekolah tidak memberatkan. *Ketiga*, pihak sekolah memberikan sosialisasi mengenai tahapan/alur pendaftaran peserta didik melalui sistem *online* pada saat melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah sehingga kekhawatiran pada saat sudah mendaftar dapat di minimalisir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al- Mubarkeya Aceh Besar meliputi strategi promosi dan strategi seleksi. Strategi promosi dilakukan dengan melakukan pemasaran melalui media sosial dengan menyebarkan brosur *online* dan membentuk tim kecil untuk sosialisasi sekolah di lingkungan Banda Aceh dan Aceh Besar kemudian di *share* ke *website* sekolah. Sedangkan strategi seleksi melalui sistem *online* digunakan untuk seleksi administrasi dalam verifikasi data otomatis di *website* PPDB *online*
2. Proses seleksi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar terdiri dari dua tahapan yaitu seleksi administratif yang meliputi kelengkapan berkas pendaftaran, dan seleksi akademik yang meliputi: seleksi ujian tulis, tes baca Al-Qur'an, tes minat bakat dan tes wawancara kejuruan.
3. Kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online di sekolah di SMKN 1 Al- Mubarkeya Aceh Besar yaitu *Pertama*, masih adanya calon peserta didik yang kurang memahami teknologi informasi. *Kedua*, adanya orang tua dari peserta didik yang masih awam akan teknologi dan kekurangan finansial untuk menyediakan android bagi anaknya. *Ketiga*, masih adanya kekhawatiran dalam diri peserta didik

bahwa berkas yang sudah di *upload* tidak terbaca oleh sistem. Solusi yang dapat peneliti sarankan yaitu: *pertama*, pihak sekolah harus memberi pemahaman lebih kepada calon peserta didik. *Kedua*, pihak sekolah mencoba memaklumi akan keadaan ekonomi orang tua calon peserta didik sehingga kebijakan yang ditetapkan pihak sekolah tidak memberatkan. *Ketiga*, pihak sekolah memberikan sosialisasi mengenai tahapan/alur pendaftaran peserta didik melalui sistem *online* pada saat melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah.

3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen peserta didik sudah berjalan dengan baik, dan diharapkan untuk proses rekrutmen peserta didik yang akan datang menjadi lebih baik lagi.
2. Diharapkan SMKN 1 Al- Mubarkeya Aceh Besar dapat terus berupaya meningkatkan *website* sekolah menjadi lebih baik lagi sehingga segala informasi yang dibutuhkan tentang sekolah dapat di akses di *website* sekolah .
3. Kepada bapak/ibu guru di harapkan terus bersinergi untuk bekerjasama dalam segala bidang guna pencapaian tujuan pendidikan.
4. Agar kiranya penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan informasi bagi SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar dalam memajukan sekolah hingga mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalaluddin sayuti. 2013. *Manajemen kantor praktis*. Bandung : Alfabeta.
- Abdul Rahim Patta, *Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Berbasis Web dan Sms Gateway*. diakses pada 15 juni 2020
- Ali imron. 2011. *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arifin. 2003. *Ilmu pendidikan islam* jakarta: bumi akasara, 2003
- Asri Ulfah Wulan Sari, Ali Imron, Ahmad Yusuf Sobri, *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*. diakses pada 15 juni 2020
- Asri Ulfah, 2015. *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*. Diakses pada <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php>
- B. Suryosubroto. 2004 *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Reineka Cipta.
- Eka prihatin 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Erwin Nur Huda, Analisis Pelaksanaan Program Rekrutmen, Seleksi, Penempatan Kerja Dan Pelatihan Karyawan, Dalam Jurnal Administrasi Bisnis (Jab), Vol. 9 No. April 2014. h. 3.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang : UNP Press.
- Hani Handoko (2001) *Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Hidayati, 2000. *Manajemen Peserta Didik*, Padang: UNP Press.

<https://santerdaily.com/peristiwa/ajang-ldbi-smk-aceh-besar-berakhir-smkn-1-al-mubarkeya-juara-i/> diakses pada hari senin, 10 agustus 2020, pada pukul 16.49

<https://santerdaily.com/peristiwa/tiga-atlet-smkn-1-al-mubarkeya-lolos-ke-o2sn-tingkat-provinsi-aceh/> diakses pada hari senin, 10 agustus 2020, pada pukul 16.32

<https://www.google.com/amp/www.jaringanpelajaraceh.com/berita-terkini/7681/amp/> diakses pada 10 agustus 2020 pukul 16.23 WIB.

Hussein umar, 2008. *Metodologi penelitian untuk skripsi, tesis, bisnis* Jakarta: Grafindo persada Julio S. *Manfaat Dan Kegiatan PPDB Online Memiliki Tujuan Baik*. 2015 Online. <http://www.kioopo.com/manfaat-dan-kegiatanppdb-online-memilikitujuan-baik-3656>, diakses 1 mei 2020.

Mamang sangadji dan sopiah. (2010). *metode penelitian pendekatan praktis dalam penelitian*, Yogyakarta: Andi.

Margoyo. 2010 *penelitian kualitatif dan kuantitatif*, Jakarta: Rineka cipta.

Muhammad Mustari. 2015 *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Muhammad nazir. 1985. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia indonesia.

Nurdian ramadhani ansar, ratmawati T, andi wahed dalam jurnal *implementasi manajemen peserta didik baru berbasis online di SMK Negeri 6 Makassar* diakses pada 11 juni 2020

Rivai Veithzal .2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, edisi kedua Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta

- Rizqi Muharom Zaef, Novim Cici Herbaviana dan Ahmad Chusyairi, *Sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Android Menggunakan Metode Agile*, 2018 diakses pada 15 juni 2020
- Rusdin Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian*, Banda Aceh: Ar-Rijal.
- Samana. 1992. *Sistem Pengajaran*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sari, *Efektivitas penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui sistem penerimaan peserta didik online, profesionalisme pendidik untuk membangun anak bangsa*, 2016 diakses pada 14 April 2020
- Sofyan tsauri. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jember: STAIN Jember Press.
- Sugiyono. 2016 . *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi arikunto dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Suharsimi arikunto. 2002. *Prosedur penelitian suatu praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatn. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta.
- Tritton Prawira Budi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Tugu Publisher. 
- Wina sanjaya 2008 *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-7453/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2020

TENTANG:
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Noomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 15 November 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-17327/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2019 tanggal 11 Desember 2019 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Mumtazul Fikri sebagai Pembimbing Pertama
2. Ainul Mardhiah sebagai Pembimbing Kedua
untuk membimbing Skripsi:
Nama : Nurul Fiana
NIM : 160 206 032
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Proses Rekrutmen Peserta Didik Melalui Sistem Online SMKN 1 Al-Mubarkaya Aceh Besar.

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2020/2021

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Banda Aceh, 07 Agustus 2020

An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5797/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2020

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMKN 1 Al Mubarkeya Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURUL FIANA / 160206032**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Indrapuri Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Proses Rekrutmen Peserta Didik melalui Sistem Online**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Juni 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Juni 2021 M. Chalis, M.Ag.

AR - R A N I R Y



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 AL-MUBARKEYA INGIN JAYA

Jl. Kayee Lee – Peukan Bileue, Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar. Kode Pos. 23371
Telp : 0651-8071002 | Email : smk.mubarkeya@gmail.com | Website : www.smknalmubarkeya.sch.id



Nomor : 422 / 814 / 2020

Ingin Jaya, 29 Juli 2020

Lampiran : -

Perihal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Prodi Manajemen Pendidikan Islam
UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh,
Nomor: B-5797/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang izin melakukan penelitian Skripsi pada SMKN 1 Al Mubarkeya Ingin Jaya, maka dengan ini **Menyatakan**

bahwa:

N a m a : Nurul Fiana
NIM : 160206032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Darussalam
Banda Aceh.

Telah melakukan Penelitian Tentang **”Proses Rekrutmen Peserta Didik melalui Sistem Online”**
Tahun ajaran 2020/2021 pada SMK Negeri 1 AL Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Dra. DAHLIATI, M.Pd
NIP. 19650930 199502 2 001

Instrumen wawancara proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online di SMKN 1 AL-Mubarkeya Aceh Besar

| NO | Rumusan Masalah | Indikator | instrumen | Sumber Data | pertanyaan |
|-----------|--|---|------------------|-----------------------------|--|
| 1 | Bagaimana strategi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 AL-Mubarkeya Aceh Besar ? | <ul style="list-style-type: none"> • Stategi promosi • Strategi seleksi | wawancara | Kepala sekolah dan operator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Srategi apa yang digunakan pihak sekolah dalam merekrut calon peserta didik ? 2. Bagaimana sistem daya tampung peserta didik baru yang dilakukan pihak sekolah ? 3. Bagaimana alur pendaftaran siswa baru di SMKN 1 AL-Mubarkeya aceh besar? 4. Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen melalui online calon |

| | | | | | |
|---|--|--|-----------|-----------------------------|---|
| | | | | | peserta didik ? 5. Apakah ada kriteria khusus dalam mencari calon peserta didik baru di sekolah ? |
| 2 | Bagaimana proses seleksi rekrutmen peserta didik di SMKN 1 AL-Mubarkeya Aceh Besar ? | <ul style="list-style-type: none"> • Seleksi administrasi • Seleksi akademik | wawancara | Operator dan waka kesiswaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana alur pendaftaran siswa baru di SMKN 1 AL-Mubarkeya aceh besar? 2. Apa saja persyaratan yang harus disiapkan oleh calon peserta didik yang ingin mendaftar ? 3. Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik ? 4. Bagaimana proses pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak sekolah? |

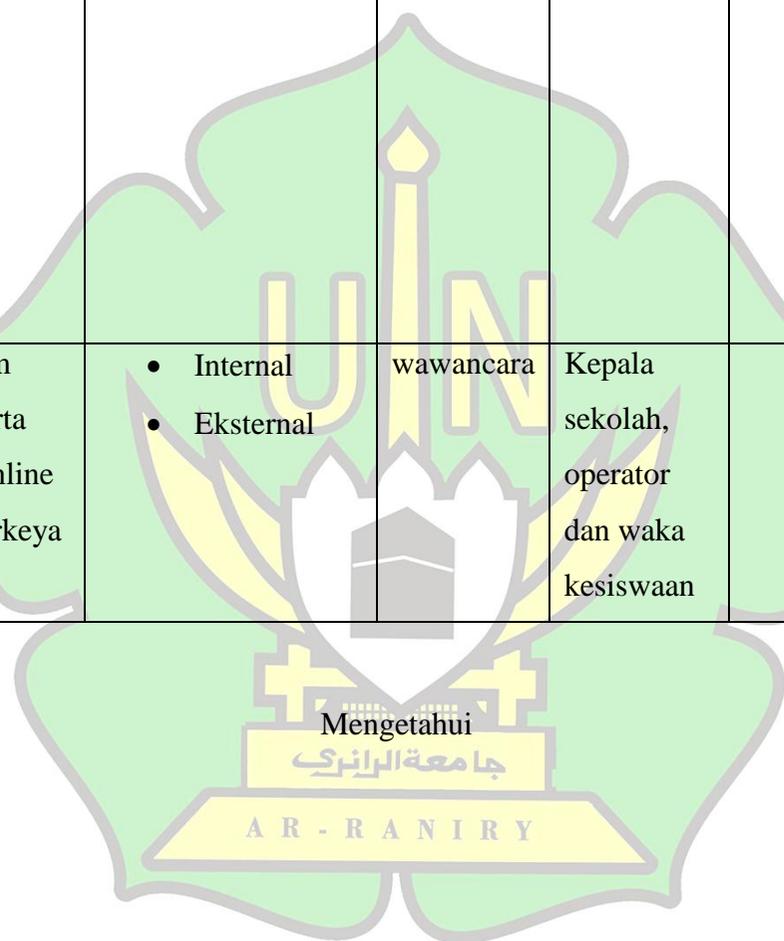
| | | | | | |
|---|--|---|-----------|--|---|
| | | | | | <p>5. Apakah ada teknik khusus dalam menyeleksi calon peserta didik untuk tiap jurusan ?</p> <p>6. Bagaimana tata cara pendaftaran ulang bagi siswa baru?</p> |
| 3 | <p>Apa saja kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online di SMKN 1 AL-Mubarkeya Aceh Besar ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Internal • Eksternal | wawancara | <p>Kepala sekolah, operator dan waka kesiswaan</p> | <p>1. Apakah ada kendala dalam proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online ?</p> |

Pembimbing I

Mumtazul Fikri,S.Pd.I., M.A

Pembimbing II

Ainul Mardhiah M.A.Pd



LAMPIRAN

1. Halaman depan SMKN 1 Al-Mubarkeya



2. Aula SMKN 1 Al-Mubarkeya



3. Dokumentasi beberapa prestasi yang di raih SMKN 1 Al-Mubarkeya



4. Foto SMKN 1 Al-Mubarkeya tampak dari depan.



5. Ruang tunggu SMKN 1 Al-Mubarkeya



6. Beberapa koleksi penghargaan SMKN 1 Al-Mubarkeya



7. Beberapa siswa yang mewakili sekolah ke ajang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) di Yogyakarta tahun 2019.



8. Foto SMKN 1 Al-Mubarkeya tampak dari sisi kiri



9. Foto bersama guru SMKN 1 Al-Mubarkeya



10. Foto bersama kepala sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya

